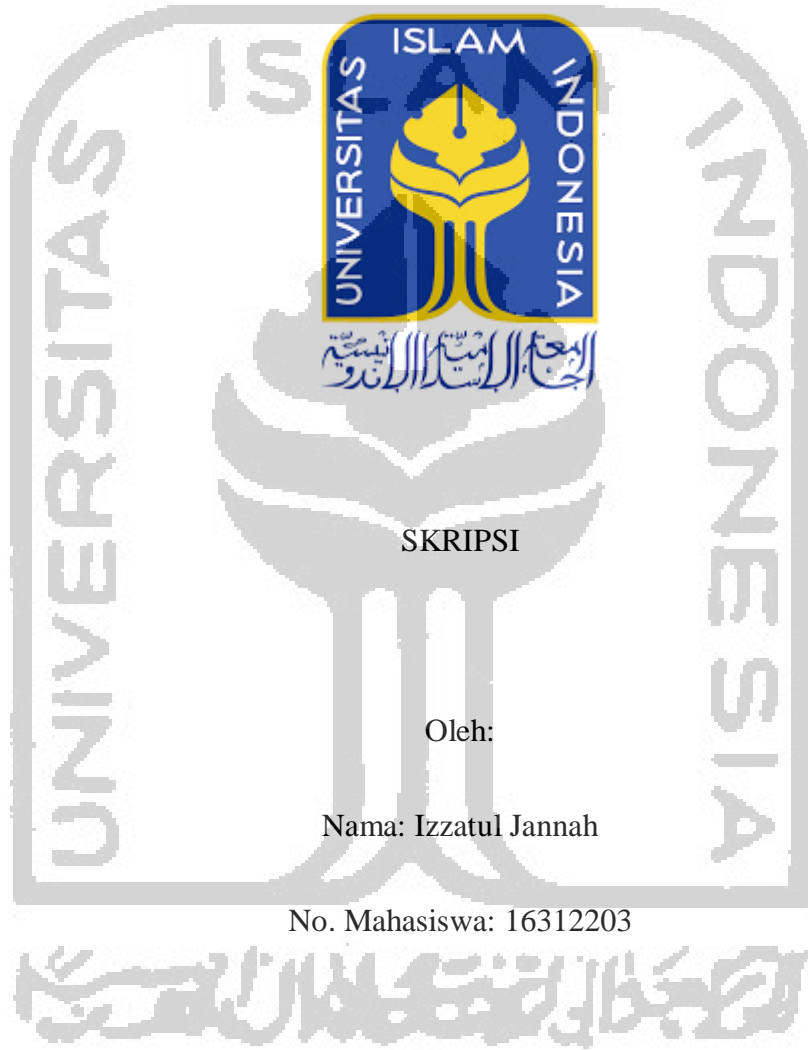


FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MELAKUKAN

PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL:

Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Izzatul Jannah

No. Mahasiswa: 16312203

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

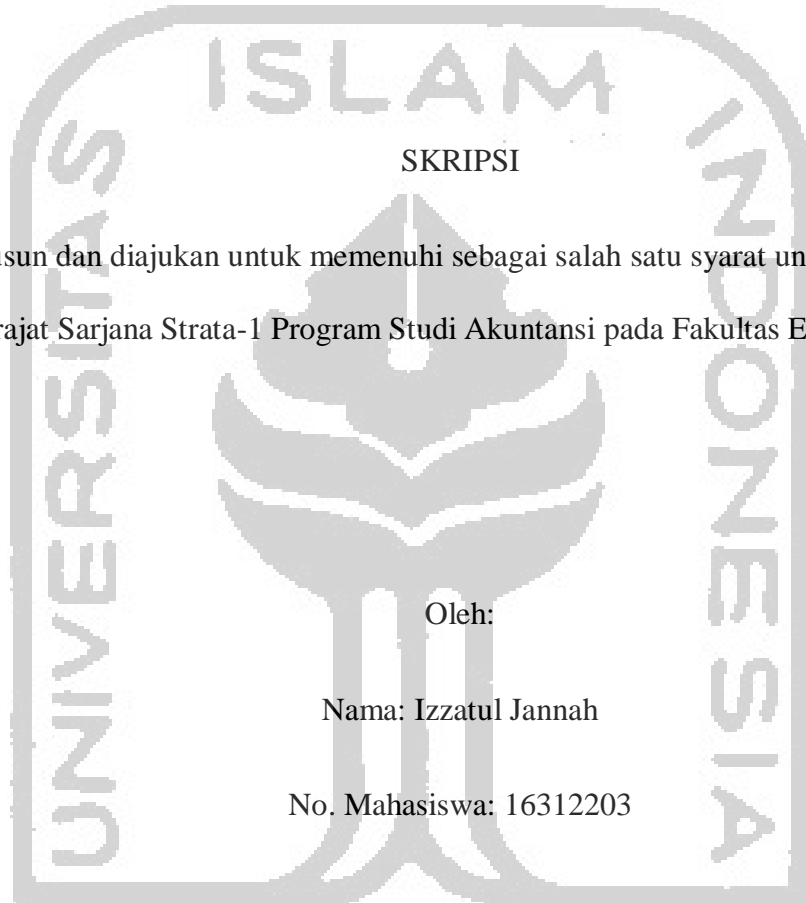
YOGYAKARTA

2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MELAKUKAN

PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL:

Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta



SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Izzatul Jannah

No. Mahasiswa: 16312203



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Penulis,

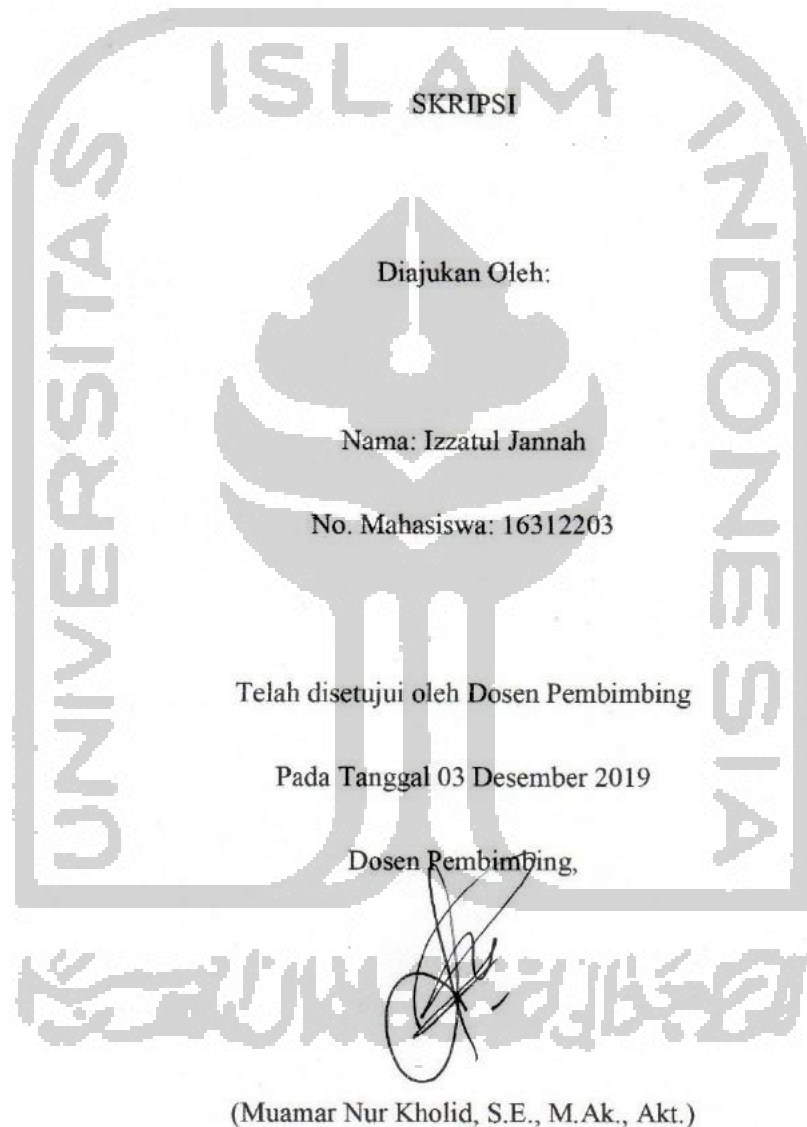


(Izzatul Jannah)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MELAKUKAN

PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL:

Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MELAKUKAN PEMBAJAKAN BUKU
DIGITAL: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **IZZATUL JANNAH**

Nomor Mahasiswa : **16312203**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 17 Januari 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Muamar Nur Kholid, SE., M.Ak., Akt.**

Penguji : **Reni Yendrawati, Dra., M.Si.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaja. Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

- ❖ *“Jagalah Shalatmu, maka Allah akan menjagamu”*
- ❖ *“Kejarlah akhirat, maka dunia akan mengikutimu”*
- ❖ *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR. Ahmad).”*
- ❖ *“Your smile will give you a positive countenance that will make people feel comfortable around you (Les Brown).”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seiring rasa Syukurku, Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan Mama Tercinta: Abdul Rahman dan Darmawati

Kedua Adikku Tersayang: Naila Salsabila dan Hana Humaira

Seluruh Keluarga dan Sahabat-Sahabatku

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, baik itu doa, cinta, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis, mengucapkan terima kasih kepada:

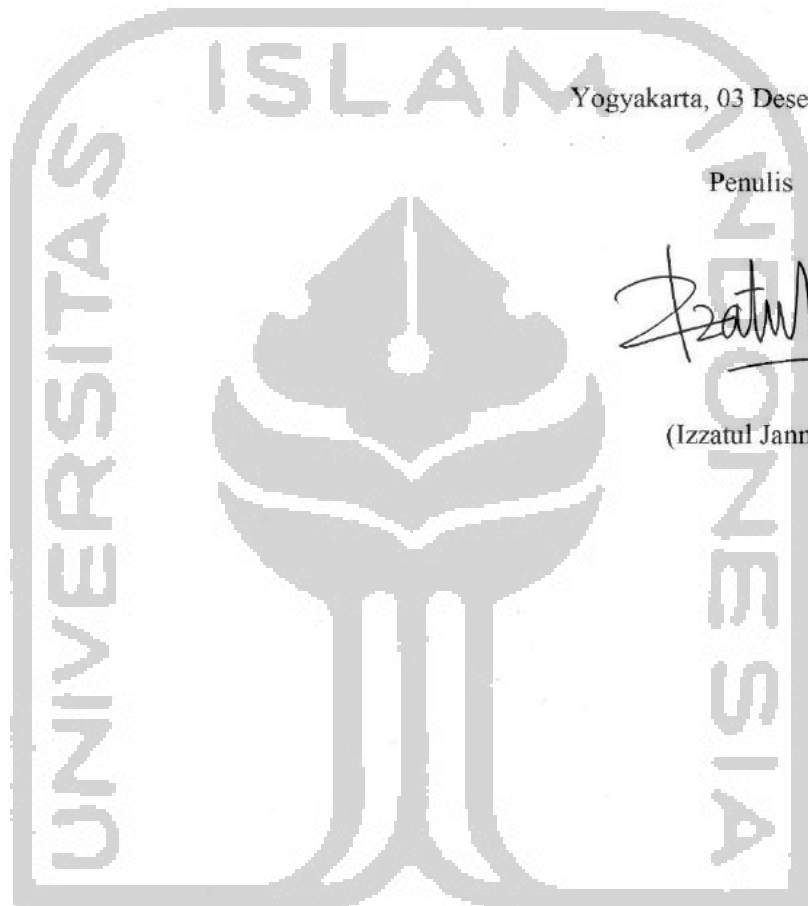
1. Bapak Abdul Rahman dan Ibu Darmawati selaku kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa, dukungan, materi, dan nasihat kepada penulis.
2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP. dan Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak. atas ilmu, nasihat, dan kesempatan belajar selama menjadi asisten dosen.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang sangat bermanfaat.
8. Naila Salsabila dan Hana Humaira selaku adik kandung yang telah memberikan doa, semangat, dan selalu menjadi penghibur dikala sedih dan penat.
9. Alm. H. Dg. Mappuji & Hj. Yuleng, Alm. H. Bettare & Almh. Hj. Mendia selaku kakek & nenek yang telah memberikan nasihat hidup yang berharga kepada penulis.
10. Yusbawati, Yuliawati, dan Abdul Gafur selaku tante dan om yang selalu memberikan dukungan materiil dan non materiil.

11. Sahabat-sahabat “Pasukan Wanita Pemimpin” (Trika, Kartini, Caca, Badri) yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan sejak SMA hingga masa perkuliahan ini berakhir.
12. Teman-teman “Gspyer” (Nandin, Fatma, Willa, Dira) terima kasih telah memberikan semangat selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman kos “Permata Squad” terima kasih sudah menemani dan membantu penulis selama di Jogja.
14. Teman-teman lembaga/organisasi “Entrepreneur Community FE UII Periode 2017/2018”, “Badan Audit Kemahasiswaan UII Periode 2018/2019”, dan “Asdos ERP-SAP FE UII” yang telah membantu penulis dalam berproses selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman Tim Accounting Competition, Tim Pelangi dari Bulan, dan Tim Hore yang telah memberikan pengalaman mengikuti berbagai lomba.
16. Teman-teman KKN UII angkatan 59 unit 41 (Nurul, Jek, Kak Tya, Fara, Azka, Mas Fikri, dan Mas Putra) terima kasih atas kebersamaan dan canda gurau selama masa KKN.
17. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, baik doa, cinta, dan motivasi atas kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 03 Desember 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Izzatul Jannah'.

(Izzatul Jannah)

A line of Arabic calligraphy in a stylized, bold font, positioned at the bottom of the page.

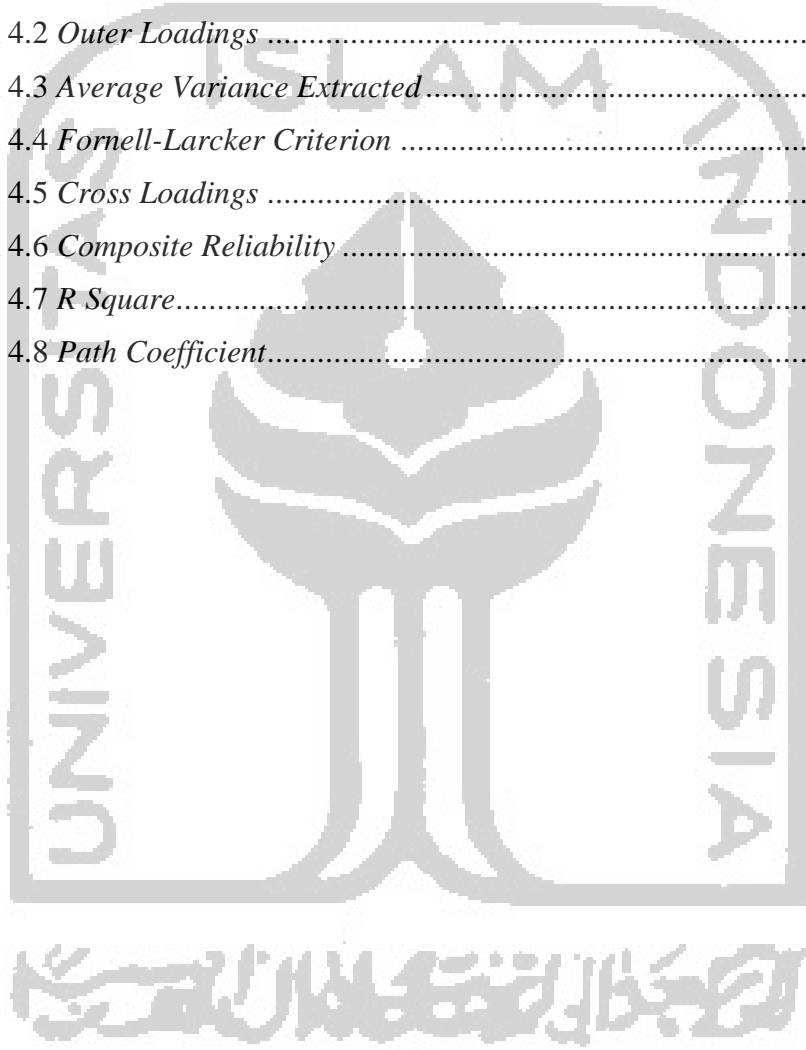
DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kecurangan (<i>Fraud</i>) dalam Pendidikan.....	10
2.2 Pembajakan Buku Digital.....	11
2.3 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
2.4 Teori Etika Hunt-Vitell	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Pengembangan Hipotesis	20
2.6.1 <i>Subjective Norm</i> dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital. 20	
2.6.2 <i>Attitude</i> dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.....	21
2.6.3 <i>Perceived Behavioral Control</i> dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital	22
2.6.4 <i>Deontological Evaluation</i> dan <i>Subjective Norm</i>	22

2.6.5	<i>Deontological Evaluation</i> dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital	23
2.6.6	<i>Teleological Evaluation</i> dan <i>Attitude</i>	24
2.6.7	<i>Teleological Evaluation</i> dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.....	25
2.7	Model Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Populasi dan Sampel.....	28
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	29
3.4	Metode Analisis Data	31
3.4.1	Model Pengukuran	32
3.4.1.1	Uji Validitas.....	32
3.4.1.2	Uji Reliabilitas	34
3.4.2	Model Struktural	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Demografi Responden	36
4.2	Model Pengukuran.....	37
4.2.1	Uji Validitas	37
4.2.2	Uji Reliabilitas	40
4.3	Model Struktural.....	41
4.3.1	Koefisien Determinan.....	41
4.3.2	Path Coefficient.....	41
4.3.3	Hasil Model Struktural	43
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR REFERENSI		50
LAMPIRAN		55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Definisi Variabel	29
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	30
Tabel 4.1 Demografi Responden	36
Tabel 4.2 <i>Outer Loadings</i>	37
Tabel 4.3 <i>Average Variance Extracted</i>	38
Tabel 4.4 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	39
Tabel 4.5 <i>Cross Loadings</i>	39
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	40
Tabel 4.7 <i>R Square</i>	41
Tabel 4.8 <i>Path Coefficient</i>	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Penelitian	56
LAMPIRAN 2 Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 2.1 Hasil Model Pengukuran.....	71
Lampiran 2.2 Hasil Model Struktural.....	73



ABSTRACT

The study aims to determine the factors that can influence the intention to pirate digital book by integrating the Theory of Planned Behavior (TPB) and Hunt-Vitell Ethical Theory. TPB explains that attitude, subjective norm, and perceived behavioral control can influence an individual's intention to perform a behavior. Meanwhile, the Hunt-Vitell Ethics Theory explains that deontological and teleological evaluations can determine an individual's ethical judgment. In this study, the deontological evaluation factor is proxied by using moral obligation. Then, the teleological evaluation factor is proxied by using perceived benefit and perceived risk. This study uses Structural Equation Modeling (SEM) to analyze the relationship between variables in a more complex way. This study uses purposive sampling and convenience sampling, with the criteria of accounting students from various study levels in Yogyakarta. Based on these criteria, 203 samples were collected. This study uses a quantitative method. The result shows that subjective norm, attitude, moral obligation, perceived benefit, and perceived risk have a significant effect on the intention to pirate digital book. Meanwhile, the perceived behavioral control does not affect the intention to pirate digital book. Then, the integration between TPB and H-V Ethics Theory proves that moral obligation significantly influences subjective norms; perceived benefits and perceived risk significantly influence attitude.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, Hunt-Vitel Ethical Theory, subjective norm, attitude, perceived behavioral control, moral obligation, perceived benefit, perceived risk, intention to pirate digital book.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat untuk melakukan pembajakan buku digital dengan mengintegrasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Teori Etika Hunt-Vitell. TPB merupakan teori perilaku yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Sedangkan, Teori Etika Hunt-Vitell merupakan teori yang menjelaskan bahwa penilaian etika seseorang ditentukan oleh *deontological* dan *teleological evaluations*. Pada penelitian ini, faktor *deontological evaluation* diproksikan dengan menggunakan *moral obligation*. Kemudian, faktor *teleological evaluation* diproksikan dengan menggunakan *perceived benefit* dan *perceived risk*. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara lebih kompleks. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling*, dengan kriteria sampel, yaitu mahasiswa akuntansi dari berbagai jenjang studi di Yogyakarta. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 203 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *subjective norm*, *attitude*, *moral obligation*, *perceived benefit*, dan *perceived risk* terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan, variabel *perceived behavioral control* tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Kemudian, integrasi antara TPB dan Teori Etika H-V membuktikan bahwa *moral obligation* berpengaruh signifikan terhadap *subjective norm*; *perceived benefit* dan *perceived risk* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*.

Kata kunci: *Theory of Planned Behavior*, Teori Etika Hunt-Vitel, *subjective norm*, *attitude*, *perceived behavioral control*, *moral obligation*, *perceived benefit*, *perceived risk*, niat melakukan pembajakan buku digital.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkenaan dengan bidang perbukuan, posisi Indonesia di dunia internasional kurang mengesankan. Salah satu penyebabnya, yaitu karena banyaknya pelanggaran hak cipta penerbitan buku di Indonesia yang seringkali diabaikan. Merujuk data *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC), Indonesia berada di urutan teratas sebagai negara dengan catatan paling buruk dalam perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (Sukria, 2019). Indonesia mendapat skor nilai terburuk, yaitu 8,5 dari maksimum 10 poin (nol adalah skor yang terbaik) dibandingkan dengan 11 negara Asia lainnya dalam survei PERC (Wahono, 2010). Posisi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dalam daftar prioritas pengawasan oleh *United States Trade Representative* (USTR) (Sukria, 2019).

Dua belas penerbit di Yogyakarta yang tergabung dalam Konsorsium Penerbit Jogja (KPJ) resmi melaporkan perkara penyebaran dan penjualan buku-buku bajakan di kios-kios buku di Shopping Center Yogyakarta (Syambudi, 2019). Pembajakan buku sudah seperti industri penerbitan resmi (Amali, 2019). Bentuk kecurangan tersebut telah dianggap sebagai tindakan tidak etis yang dapat diterima secara sosial (Finn, 1995). Padahal pembajakan buku merupakan salah satu bentuk kejahatan moral dan jika dibiarkan dapat merusak peradaban (Sabandar, 2019).

Mengingat proses pengadaan buku yang sangat panjang dan melibatkan banyak jenis pekerjaan, seperti penulis, *designer* isi dan sampul, editor, penerbit, maka praktik pembajakan buku dapat dikatakan merugikan banyak pihak. Contohnya, penerbit Balai Pustaka telah rugi sebesar Rp125 miliar akibat praktik pembajakan buku (Bangai, 2019). Tidak hanya penerbit saja yang dirugikan, penulis juga dirugikan. Mereka kehilangan pendapatannya berupa royalti dari proses industri perbukuan (Syambudi, 2019). Dengan begitu, jelas bahwa selain melanggar HKI, praktik pembajakan buku juga dapat mematikan banyak jenis pekerjaan di bidang perbukuan.

Berdasarkan temuan Lawson (2004) dan Sims (1993), dijelaskan bahwa perilaku tidak etis di perguruan tinggi berkaitan dengan perilaku tidak etis di tempat kerja. Sikap kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi mirip dengan yang ada di disiplin bisnis lainnya dan hal ini harus menjadi perhatian bagi para pendidik dan profesional akuntansi (Ameen, Guffey, & McMillan, 1996; Bernardi & Adamaitis, 2007; Bernardi & LaCross, 2004; Salter, Guffey, & McMillan, 2001). Salah satu bentuk perilaku tidak etis yang biasa dilakukan di perguruan tinggi, yaitu pembajakan buku. Pembajakan atau *piracy* adalah penyalinan atau penyebaran secara tidak sah atas objek ciptaan yang dilindungi undang-undang (Nahrowi, 2014). Saat ini, jenis pembajakan yang sedang fenomenal yaitu pembajakan digital (*digital piracy*). Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan teknologi yang semakin pesat sehingga sangat mungkin untuk melakukan praktik pembajakan buku digital, misalnya melalui berbagai macam web yang tersedia di internet. Objek yang seringkali dibajak oleh mahasiswa melalui internet, yaitu *e-book* atau buku digital

karena mahasiswa tentu memerlukan buku untuk mendukung peningkatan pengetahuan di perguruan tinggi. Buku-buku perguruan tinggi paling banyak dibajak oleh pihak yang tak bertanggung jawab (Mukhtar, 2019). Penggandaan buku-buku perguruan tinggi masih sering terjadi di lingkungan kampus dan mahasiswa sering mengabaikan hal tersebut. Padahal penggandaan buku untuk keperluan pendidikan bukanlah alasan yang dapat diterima karena tindakan tersebut justru membatasi hak yang seharusnya diterima penulis (Mukhtar, 2019).

Berdasarkan penelitian Malgwi & Rakovski (2008), faktor-faktor yang berkontribusi pada kecurangan mahasiswa, yaitu tekanan dari luar (misalnya, kondisi keuangan), persaingan dengan mahasiswa lain, dan takut gagal dalam pelajaran. Faktor-faktor tersebut juga mendorong mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Berdasarkan penjelasan Elliott (2016) dan Reiss (2010), faktor-faktor yang memengaruhi pembajakan buku teks adalah tingginya harga buku teks, sedikit atau tidak ada pendapatan, dan ketersediaan situs web yang menyediakan *e-book* gratis. Harga buku bajakan tentu lebih murah daripada harga buku asli. Contohnya, jika buku yang asli dengan judul: Akuntansi Biaya, Ed 5 oleh Mulyadi harganya rata-rata di toko buku, baik *online* maupun *offline* adalah Rp100.000-Rp130.000, maka harga buku bajakan bisa separuhnya dari harga tersebut (Togamas, 2014). Tingginya harga buku asli tersebut mendorong sebagian besar mahasiswa untuk lebih memilih membeli buku bajakan, bahkan tidak jarang mahasiswa itu sendiri yang melakukan praktik pembajakan buku.

Adanya situs web yang menyediakan akses pembajakan buku digital menjadi ancaman bagi penulis buku asli yang sudah memiliki hak cipta. Oleh

karena itu, terdapat *software*, seperti *Digital Edition (DE)* dan *Digital Right Management (DRM)* yang dirancang untuk membatasi atau mengendalikan akses konten ke pihak lain sehingga dapat mengurangi praktik pembajakan buku digital. Akan tetapi, meskipun buku digital telah dilengkapi dengan *software* pengamanan, kemungkinan untuk dibajak masih tetap ada (Windiyarakhman, Sasfiany, & Sunarko, 2015). Oleh karena itu, praktik pembajakan buku digital penting untuk diteliti faktor-faktor penyebabnya.

Penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini terfokus pada penelitian yang menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan Teori Etika Hunt-Vitell karena kedua teori ini berkaitan dengan perilaku dan etika seseorang. TPB merupakan teori perilaku yang menjelaskan mengenai niat individu untuk melakukan suatu perilaku, yang diukur dengan variabel *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Sedangkan, teori H-V merupakan teori etika yang mengemukakan bahwa penilaian etika (*ethical judgement*) ditentukan oleh *deontological* dan *teleological evaluations*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) terhadap mahasiswa sarjana di Cina menyatakan bahwa variabel-variabel dalam teori TPB, yaitu *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Akan tetapi, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Yoon (2012) terhadap mahasiswa di Korea Selatan. Pada Yoon (2012), *subjective norm* tidak berpengaruh terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Variabel-variabel dalam teori TPB yang mempunyai pengaruh terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital,

yaitu hanya *attitude* dan *perceived behavioral control*, dan teori H-V yang terdiri dari *deontological evaluation*, *teleological evaluation*, dan *ethical judgment*. Pada Yoon (2011), *deontological evaluation* diproksikan dalam bentuk *moral obligation* dan *justice*, sedangkan *teleological evaluation* diproksikan dalam bentuk *perceived benefits* dan *perceived risk*, serta menambahkan satu variabel diluar teori TPB dan H-V, yaitu *habit*. Adapun seluruh variabel tersebut memengaruhi *subjective norm*, *attitude*, dan niat individu untuk melakukan pembajakan digital.

Teori TPB dan H-V juga digunakan pada penelitian Hati et al. (2019) terhadap mahasiswa di Indonesia. Akan tetapi, variabel independen yang digunakan lebih dispesifikkan, yaitu *moral obligation*, *perceived benefit*, *fear of legal consequences*, *perceived likelihood of punishment*, *attitude towards piracy*, *subjective norms*, *self efficacy*, dan *facilitating condition*. Selain itu, variabel dependennya bukan hanya pembajakan digital secara luas, tetapi lebih terfokus kepada pembajakan buku digital. Hasil pada Hati et al. (2019) juga berbeda dengan hasil penelitian Yoon (2011, 2012). Pada Hati et al. (2019), terdapat dua hasil kesimpulan dengan sampel yang berbeda. Kesimpulan yang pertama dengan sampel mahasiswa yang melakukan pembajakan, yaitu *moral obligation*, *self-efficacy*, *subjective norms*, dan *facilitating condition* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Kesimpulan yang kedua, dengan sampel mahasiswa yang tidak melakukan pembajakan, yaitu hanya *moral obligation* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.

Adanya perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu, serta saat ini di Indonesia masih banyak terjadi kasus yang berkaitan dengan pembajakan buku digital, maka penting untuk dilakukan penelitian ulang untuk membuktikan apakah teori TPB dan H-V dapat merepresentasikan niat individu untuk melakukan pembajakan digital, khususnya buku digital. Pada penelitian ini, peneliti mengintegrasikan teori TPB dan teori H-V dengan menggunakan variabel *subjective norm*, *attitude*, *perceived behavioral control*, *moral obligation*, *perceived benefit*, dan *perceived risk*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital?
2. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital?
4. Apakah *deontological evaluation* berpengaruh terhadap *subjective norm*?

5. Apakah *deontological evaluation* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital?
6. Apakah *teleological evaluation* berpengaruh terhadap *attitude*?
7. Apakah *teleological evaluation* berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti angkat, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *subjective norm* terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.
2. Pengaruh *attitude* terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.
3. Pengaruh *perceived behavioral control* terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.
4. Pengaruh *deontological evaluation* terhadap *subjective norm*.
5. Pengaruh *deontological evaluation* terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.
6. Pengaruh *teleological evaluation* terhadap *attitude*.
7. Pengaruh *teleological evaluation* terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat melakukan pembajakan buku digital, serta sebagai bahan pembandingan, pertimbangan dan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang tentang topik yang serupa.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendeteksi potensi terjadinya pembajakan buku digital.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Berikut deskripsi masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dipaparkan mengenai penentuan populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai deskripsi objek penelitian, data, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kecurangan (*Fraud*) dalam Pendidikan

Albrecht et al. (2012) menyatakan bahwa kecurangan atau *fraud* adalah istilah umum dan mencakup beragam cara yang dapat dilakukan oleh kecerdasan manusia, melalui satu individu untuk mendapatkan suatu keuntungan dari orang lain melalui representasi atau penyajian yang salah. Tidak ada aturan yang pasti dan seragam untuk dijadikan dasar dalam mendefinisikan *fraud* karena *fraud* mencakup kecurangan, penipuan, kecurangan, dan cara-cara lain dimana orang lain dicurangi. *Fraud* juga didefinisikan sebagai hal-hal yang mencakup semua jenis kejahatan untuk mendapatkan sesuatu dengan menggunakan kecurangan sebagai modus utama operasinya (Muhammad Iqbal & Murtanto, 2016). Berdasarkan definisi *fraud* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *fraud* adalah tindakan kecurangan yang dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri maupun pihak tertentu melalui berbagai cara yang tidak benar.

Fraud dapat terjadi di ruang lingkup manapun, salah satunya di lingkup bidang pendidikan atau akademik. Penipuan akademik mengalami peningkatan. Pada tahun 1990-an, penipuan akademik terjadi pada kisaran antara 14% hingga 54% mahasiswa dibandingkan dengan 68% dari Universitas Negeri besar saat ini (Dawkins, 2004). Beberapa penelitian lain berfokus pada persepsi mahasiswa tentang ketidakjujuran akademik dan menemukan perilaku tidak etis yang mengkhawatirkan (Pincus & Schmelkin, 2003; Smyth & Davis, 2004; Whitley &

Kost, 1999). Perilaku tidak etis dalam dunia pendidikan tersebut dapat tercermin dalam perilaku pembajakan buku digital. Hal ini karena pembajakan buku digital merupakan tindakan ilegal atau tidak sah yang merugikan banyak pihak terutama pemegang hak cipta.

2.2 Pembajakan Buku Digital

Pembajakan digital didefinisikan oleh *Software Publishers Association* (SPA) sebagai duplikasi barang digital, dokumen, audio, video secara ilegal, tanpa meminta izin hukum dari pemegang hak cipta dengan alasan apa pun selain tujuan pencadangan (Wulandari, 2014). Deegan (2008) membagi pola pembajakan digital menjadi dua bagian, yaitu *hard goods piracy* dan *file sharing*. *Hard goods piracy* mengacu pada tindakan ilegal reproduksi produk fisik, seperti membagikan salinan buku digital dan mereproduksinya menjadi bentuk fisik buku teks. Sedangkan, *file sharing* mengacu pada pembajakan barang dalam format digital di internet, seperti mengunggah buku digital secara ilegal atau menjalankan situs pembajakan buku digital.

Meskipun terlambat dari industri lain, seperti sektor sinema, musik atau videogame, dan lebih lambat dari yang diharapkan oleh beberapa ahli, format digital juga telah menembus dunia buku (Kumbhar, 2012; Vasileiou, Hartley, & Rowley, 2009). *E-book* yang merupakan buku dalam bentuk elektronik, telah meningkat popularitasnya dalam beberapa tahun terakhir (Nuwer, 2016). Di era digitalisasi saat ini, kehadiran berbagai macam perangkat elektronik, seperti *smartphone*, *tablet pc*, *laptop*, maupun *e-book reader*, serta semakin luasnya

jaringan komunikasi internet membuat keberadaan *e-book* atau buku digital semakin populer. Tidak terkecuali di negara Indonesia, dimana masyarakatnya dikenal potensial sebagai salah satu pengguna perangkat digital terbesar di dunia yang akan mengakibatkan semakin meningkatnya popularitas buku digital di masyarakat (Windiyarakhman et al., 2015).

Buku digital mulai digemari masyarakat karena ramah lingkungan (tidak menggunakan kertas) dan akses ke informasi sangat mudah. Akan tetapi, tidak semua buku digital yang berada di internet didistribusikan secara gratis. Artinya, terdapat buku digital yang mengharuskan pembaca untuk membeli terlebih dahulu. Jika harga buku digital tersebut mahal, maka akses ke informasi menjadi terbatas. Dengan begitu, tidak sedikit orang yang terdorong untuk melakukan pembajakan buku digital dan mengabaikan fakta bahwa tindakan pembajakan tersebut sebenarnya tidak diperbolehkan. Padahal sadar atau tidak sadar bahwa perilaku pembajakan merupakan sebuah pelanggaran terhadap suatu hak cipta (Carmen, Carmen, & Javier, 2014).

Dalam penelitian Swinyard, Rinne, & Kau (1990), disimpulkan bahwa orang Asia pada umumnya lebih menerima menggunakan produk bajakan daripada orang Amerika. Hal ini dikarenakan orang Asia tidak terlalu memperhatikan aspek moral, sedangkan orang Amerika sangat memegang prinsip moral tanpa terpengaruh oleh situasi yang dapat dijadikan alasan untuk menggunakan produk bajakan tersebut. Kehadiran berbagai macam perangkat elektronik dan tingginya pengguna perangkat digital di Asia, khususnya Indonesia, menyebabkan semakin meningkatnya praktik pembajakan buku digital. Salah satu contohnya, yaitu kasus

pembajakan buku yang dilakukan oleh Romy Heriyanto. Ia bukan hanya mencetak dan menyebarluaskan buku bajakan, tetapi ia juga memberikan CD bajakan untuk beberapa buku yang ada *e-booknya* (Lauren, 2019).

2.3 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein & Ajzen (1975), yang ditujukan untuk memprediksi dan memahami perilaku tertentu dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991). TPB menjelaskan bahwa perilaku yang secara aktual dilakukan oleh individu secara langsung dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Adapun niat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

Attitude didefinisikan sebagai penilaian individu terhadap menguntungkan atau tidak menguntungkannya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan tersebut secara langsung dipengaruhi oleh kekuatan perilaku dan keyakinan mengenai kemungkinan hasil yang akan didapatkan. *Subjective norm* didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Faktor ini juga dipengaruhi oleh kekuatan dari kepercayaan normative yang berlaku di sosialnya, serta motivasi orang tersebut untuk mengikuti kepercayaan normative tersebut. *Perceived behavioral control* didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan untuk menerapkan perilaku tersebut (Ajzen,

1991). Hal ini menyangkut tentang adanya keberadaan faktor kontrol yang dapat mendukung atau menghambat individu untuk menerapkan perilaku tersebut.

TPB adalah model yang telah dikembangkan dengan baik dan terbukti berhasil memprediksi dan menjelaskan niat individu dalam menerapkan suatu perilaku (Lin, Hsu, Kuo, & Sun, 1999). Sejumlah penelitian tentang pembajakan digital menggunakan TPB sebagai model dasar untuk menjelaskan niat perilaku individu (Yoon, 2012).

2.4 Teori Etika Hunt-Vitell

Terdapat penelitian lain yang menjelaskan pembajakan digital berdasarkan teori etika, yaitu Teori Etika Hunt-Vitell (Chen, Shang, & Lin, 2008; Yoon, 2011). Teori Etika Hunt-Vitell biasa disebut Model H-V (Yoon, 2011). Model H-V menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan etis dimulai dari persepsi individu tentang masalah etika dalam suatu situasi, kemudian diikuti oleh evaluasi berbagai alternatif yang mungkin dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah (Hunt & Vitell, 1986). Penilaian etika (*ethical judgement*) dalam suatu situasi tersebut ditentukan oleh *deontological* dan *teleological evaluations*.

Deontological evaluation adalah proses di mana individu mengevaluasi kebenaran atau kesalahan bawaan dari perilaku yang ditunjukkan oleh setiap alternatif. Proses ini melibatkan membandingkan perilaku dengan seperangkat norma deontologis yang telah ditentukan, mewakili nilai-nilai pribadi atau aturan perilaku (Hunt & Vitell, 1986). Secara umum, *deontological evaluations* mencakup *moral obligation*. *Moral obligation* adalah jenis rasa bersalah yang timbul

berdasarkan perilaku individu (Al-rafee & Cronan, 2008). Moralitas menjadi fondasi yang kuat dari perilaku pembajakan (Moore & Chang, 2006). Hal ini karena moralitas memungkinkan individu untuk lebih memikirkan kesejahteraan orang lain dan kebutuhan sosial jangka panjang daripada kebutuhan individu jangka pendek.

Teleological evaluation didasarkan pada hasil yang diinginkan, tujuan, atau tujuan tindakan tertentu (Yoon, 2011). Dalam literatur pembajakan digital, *teleological evaluation* diwakili oleh faktor konsekuensi yang dirasakan, yaitu berupa *perceived benefit* dan *perceived risk*. Setiap perilaku yang dilakukan oleh individu pasti terdapat konsekuensi yang akan diterima, baik itu positif maupun negatif. Manfaat yang dirasakan sebagai keyakinan tentang konsekuensi positif telah diusulkan sebagai faktor yang memengaruhi sikap terhadap perilaku atau perilaku niat untuk pembajakan. *Perceived benefit* didefinisikan sebagai keyakinan tentang konsekuensi positif telah dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi *attitude* atau niat untuk melakukan pembajakan (Yoon, 2011). *Perceived risk* didefinisikan sebagai keyakinan akan konsekuensi negatif (Yoon, 2011). *Perceived risk* memengaruhi keputusan individu untuk melakukan pembajakan (Chiou, Huang, & Lee, 2005). Chiou et al. (2005) juga menemukan bahwa risiko penuntutan memengaruhi *attitude* terhadap pembajakan musik. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin bahwa *perceived risk* juga dapat memengaruhi *attitude* terhadap pembajakan pada objek lainnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 di bawah ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Al-rafee & Cronan, 2008)	<i>Factors that Influence the Intention to Pirate Software and Media</i>	280 mahasiswa jurusan bisnis di sebuah universitas di Midwest.	<i>Attitude, subjective norms, perceived behavioral control, moral obligation, dan past piracy behavior.</i>	<i>Attitude, perceived behavioral control, past piracy behavior, dan moral obligation memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan produk digital. Sedangkan subjective norm tidak berpengaruh signifikan terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan produk digital.</i>
2.	(Goles et al., 2008)	<i>Softlifting: Exploring Determinants of Attitude</i>	455 mahasiswa jurusan bisnis di suatu Universitas Negeri.	<i>Past behavior, perceived usefulness, awareness of the law, personal moral obligation, risk-taking</i>	<i>Perceived usefulness, personal moral obligation, awareness of the law, risk-taking personal identity, legal personal</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p><i>personal identity, legal personal identity, technical personal identity, dan attitude toward softlifting.</i></p>	<p><i>identity, dan past behavior memiliki pengaruh yang signifikan terhadap attitude toward softlifting. Attitude toward softlifting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk membajak software.</i></p>
3.	(Jaafar, Ramayah, & Teng, 2008)	<p><i>The intention to use pirated software: a study of undergraduate students in a public institution of higher learning in Malaysia</i></p>	<p>150 mahasiswa di Universiti Sains Malaysia (USM), Penang.</p>	<p><i>Computer experience, support for the introduction of copyright laws, attitude, moral beliefs, affect, dan perceived consequence.</i></p>	<p><i>Moral beliefs dan perceived consequences berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan software bajakan. Sedangkan, Computer experience, attitude, affect, dan support for the introduction of copyright laws tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan software bajakan.</i></p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	(Yoon, 2011)	<i>Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model</i>	270 mahasiswa sarjana di Cina.	<i>Subjective norm, attitude, perceived behavioral control, moral obligation, justice, perceived benefit, perceived risk, dan habit.</i>	<i>Moral obligation dan justice</i> memengaruhi <i>subjective norm</i> . Selain itu, <i>perceived benefit, perceived risk, dan habit</i> memengaruhi <i>attitude</i> . Secara keseluruhan, <i>moral obligation, attitude, subjective norms, perceived behavioral control, dan perceived benefits</i> memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan digital.
5.	(Yoon, 2012)	<i>Digital Piracy Intention: A Comparison of Theoretical Models</i>	317 mahasiswa di Korea Selatan.	<i>Attitude, subjective norms, behavioral control, deontological evaluation, teleological evaluation, dan ethical judgment.</i>	<i>Attitude, perceived behavioral control, deontological evaluation, teleological evaluation, dan ethical judgment</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Sedangkan <i>subjective norms</i> tidak berpengaruh terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital.</p>
6.	(Hati et al., 2019)	<i>E-textbook Piracy Behavior: An Integration of Ethics Theory, Deterrence Theory, and Theory of Planned Behavior</i>	Mahasiswa di Indonesia yang terdiri dari 294 mahasiswa yang tidak pernah membajak buku digital dan 368 mahasiswa yang telah membajak buku digital.	<i>Moral obligation, perceived benefit, fear of legal consequences, perceived likelihood of punishment, attitude towards piracy, subjective norms, self efficacy, dan facilitating condition.</i>	<p>Mahasiswa yang melakukan pembajakan: <i>Moral obligation, self-efficacy, subjective norms, dan facilitating condition</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.</p> <p>Mahasiswa yang tidak</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>melakukan pembajakan: <i>Moral obligation</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.</p>

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 *Subjective Norm* dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital

Berdasarkan teori TPB, *subjective norm* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan digital. *Subjective Norm* menjelaskan mengenai tekanan sosial atau persepsi lingkungan sosial yang dirasakan oleh individu terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1991). Jika lingkungan sosial menganggap praktik pembajakan buku digital merupakan hal yang biasa, maka individu tersebut akan cenderung melakukan pembajakan buku digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-rafee & Cronan (2008), Yoon (2011, 2012) menunjukkan bahwa *subjective norms* berpengaruh positif signifikan

terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.

2.6.2 *Attitude* dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital

Berdasarkan teori TPB, *attitude* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan digital. *Attitude* menjelaskan mengenai sikap individu terhadap suatu perilaku yang didasari oleh penilaian tentang menguntungkan atau tidaknya suatu perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Jika individu tersebut menilai bahwa praktik pembajakan buku digital merupakan suatu perilaku yang menguntungkan, maka individu tersebut akan cenderung melakukan pembajakan buku digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-rafee & Cronan (2008), Yoon (2011, 2012) menunjukkan bahwa *attitude* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Attitude* berpengaruh positif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.

2.6.3 *Perceived Behavioral Control* dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital

Berdasarkan teori TPB, *perceived behavioral control* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan pembajakan digital. *Perceived behavioral control* menjelaskan mengenai adanya faktor kontrol yang dapat memudahkan atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu mengenai pembajakan buku digital, maka semakin mudah baginya untuk melakukan pembajakan buku digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-rafee & Cronan (2008), Hati et al. (2019), Yoon (2011, 2012) menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.

2.6.4 *Deontological Evaluation* dan *Subjective Norm*

Deontological evaluations mencakup *moral obligation* (Hati et al., 2019; Yoon, 2011). *Moral Obligation* menjelaskan mengenai perasaan bersalah yang dirasakan oleh individu jika ia melakukan suatu perilaku tertentu (Al-rafee & Cronan, 2008). *Moral obligation* diharapkan dapat mempengaruhi niat, sejalan dengan *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* dalam konteks

perilaku tidak etis (Ajzen, 1991). *Subjective norm* merupakan faktor yang dapat membentuk keyakinan normatif individu dan motivasinya untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975). Oleh karena itu, *moral obligation* sebagai standar etika normatif dapat memengaruhi keberadaan faktor *subjective norm* dalam membentuk keyakinan normatif individu. Semakin tinggi moral yang dimiliki oleh individu, maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *moral obligation* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *subjective norm*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : *Moral Obligation* berpengaruh negatif terhadap *Subjective Norm*.

2.6.5 Deontological Evaluation dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital

Moral obligation sebagai faktor dalam *deontological evaluation* mengacu pada perasaan bersalah atau kewajiban pribadi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Al-rafee & Cronan, 2008). Pembajakan buku merupakan perilaku yang melanggar moral dan jika diabaikan dapat merusak peradaban (Sabandar, 2019). Dengan begitu, semakin tinggi moral individu, maka semakin tidak mungkin baginya untuk melakukan pembajakan buku digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-rafee & Cronan (2008), Hati et al. (2019), Jaafar et al. (2008), Yoon (2011) menunjukkan bahwa *moral obligation* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku

digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : *Moral Obligation* berpengaruh negatif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.

2.6.6 *Teleological Evaluation dan Attitude*

Teleological evaluations mencakup *perceived benefit* dan *perceived risk* (Yoon, 2011). *Perceived benefit* merupakan konsekuensi positif atau keuntungan yang akan diterima oleh individu atas suatu perilaku (Yoon, 2011). Sedangkan, *perceived risk* merupakan konsekuensi negatif atau risiko yang akan diterima oleh individu atas suatu perilaku (Yoon, 2011). *Attitude* merupakan sikap individu yang didasari oleh penilaian mengenai menguntungkan atau tidak menguntungkannya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, *perceived benefit* dan *perceived risk* dapat memengaruhi *attitude*.

Jika keuntungan yang akan diterima oleh individu atas pembajakan buku digital semakin besar, maka ia akan bersikap atau berpikir bahwa pembajakan buku digital merupakan ide yang bagus. Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *perceived benefit* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *attitude*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6 : *Perceived Benefit* berpengaruh positif terhadap *Attitude*.

Jika risiko yang akan diterima oleh individu atas pembajakan buku digital semakin besar, maka ia akan bersikap atau berpikir bahwa pembajakan buku digital

merupakan suatu perilaku yang merugikan atau tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *perceived risk* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *attitude*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7 : *Perceived Risk* berpengaruh negatif terhadap *Attitude*.

2.6.7 Teleological Evaluation dan Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital

Perceived benefit dan *perceived risk* sebagai faktor dalam *teleological evaluation* mengacu pada keuntungan dan kerugian/risiko yang akan diperoleh oleh individu akibat dari suatu perilaku. Sejumlah penelitian yang terkait dengan TAM (*Technology Acceptance Model*) yang didasarkan pada TRA mengusulkan dan menguji hubungan antara *perceived benefit* dan niat untuk melakukan suatu perilaku (Yoon, 2011). Semakin besar manfaat yang dirasakan atas perilaku pembajakan buku digital, maka niat untuk melakukannya juga semakin besar. Sebaliknya, semakin besar risiko yang dirasakan atas perilaku pembajakan buku digital, maka niat untuk melakukannya akan semakin kecil. Risiko yang dirasakan atau *perceived risk* dapat berupa ketakutan akan konsekuensi hukum dan dikenakan denda yang besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2011) menunjukkan bahwa *perceived benefit* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H8 : *Perceived Benefit* berpengaruh positif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.

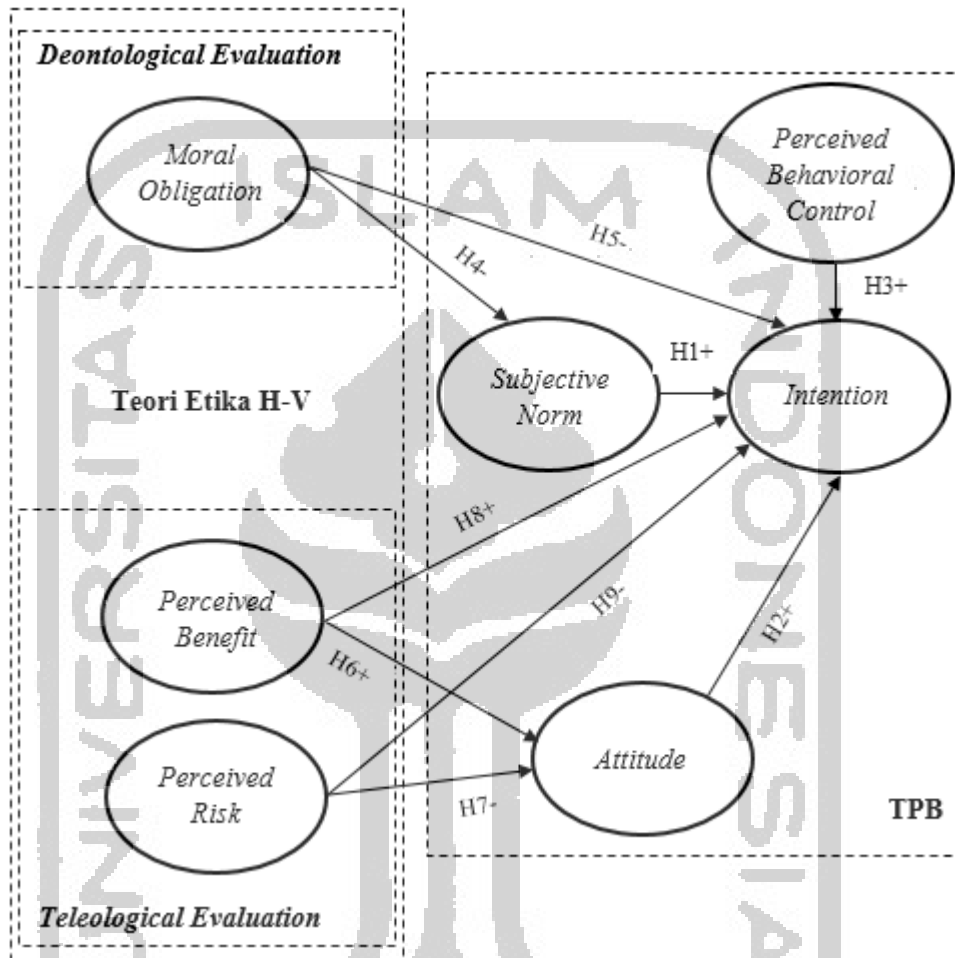
Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Jaafar et al. (2008) menunjukkan bahwa *perceived risk* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H9 : *Perceived Risk* berpengaruh negatif terhadap Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital.



2.7 Model Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, berikut model penelitian ini:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian deduktif yang menggunakan teknik pengukuran dan pengambilan sampel untuk pengumpulan data (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Indonesia. Alasan memilih populasi mahasiswa, yaitu karena mahasiswa terbiasa menggunakan produk bajakan (Arli & Tjiptono, 2016; Phau, Lim, Liang, & Lwin, 2014; Yoon, 2011). Dalam memilih sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sedangkan, *convenience sampling* adalah pengambilan sampel, yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak penelitinya (Cahyaningrum & Wijayanti, 2017).

Berdasarkan kedua teknik tersebut, maka kriteria yang ditetapkan oleh penulis dalam pengambilan sampel, yaitu mahasiswa akuntansi dari berbagai jenjang studi di Yogyakarta. Alasan memilih sampel di Yogyakarta karena Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar. Selain itu, ada dugaan tindak pidana kekayaan intelektual hak cipta berupa pembajakan buku berlisensi yang telah menimpa sejumlah penerbit khususnya di Yogyakarta (Syambudi, 2019).

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan secara *online* menggunakan *Google Forms*. Kuesioner dalam penelitian ini menerapkan 6 skala likert, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Agak Tidak Setuju; 4 = Agak Setuju; 5 = Setuju; dan 6 = Sangat Setuju. Sebanyak 255 responden mengisi kuesioner, tetapi hanya data dari 203 responden yang memenuhi kriteria.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Berikut merupakan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
<i>Subjective Norm</i>	Tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).
<i>Attitude</i>	Penilaian individu terhadap menguntungkan atau tidak menguntungkannya suatu perilaku (Ajzen, 1991).
<i>Perceived Behavioral Control</i>	Persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan untuk menerapkan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).
<i>Moral Obligation</i>	Jenis rasa bersalah yang timbul berdasarkan perilaku individu (Al-rafee & Cronan, 2008).
<i>Perceived Benefit</i>	Keyakinan tentang konsekuensi positif telah dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi <i>attitude</i> atau niat untuk melakukan pembajakan (Yoon, 2011).
<i>Perceived Risk</i>	Keyakinan akan konsekuensi negatif (Yoon, 2011).
<i>Intention</i>	Keinginan seseorang untuk mengerjakan sesuatu atau pekerjaan tertentu (Sasongko, 2017)

Dalam penelitian ini, variabel dependen dan variabel independen diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran berupa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan tersebut diadaptasi dari penelitian sebelumnya terkait pembajakan. Adapun pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pernyataan	Referensi
<i>Subjective Norm</i>	Keluarga saya setuju jika saya melakukan pembajakan buku digital.	Hati et al. (2019)
	Rekan-rekan saya menyarankan saya untuk melakukan pembajakan buku digital.	
	Teman saya mendukung jika saya melakukan pembajakan buku digital.	
<i>Attitude</i>	Pembajakan buku digital adalah hal yang baik.	Yoon (2011, 2012)
	Pembajakan buku digital merupakan ide yang bagus.	
	Pembajakan buku digital merupakan hal yang bermanfaat.	
	Saya setuju dengan ide pembajakan buku digital.	
<i>Perceived Behavioral Control</i>	Sangat mudah bagi saya untuk melakukan pembajakan buku digital.	Yoon (2011, 2012)
	Saya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pembajakan buku digital.	
	Jika saya ingin, saya bisa melakukan pembajakan buku digital.	
	Saya dapat mengakses buku digital bajakan.	
<i>Moral Obligation</i>	Saya akan merasa bersalah jika saya melakukan pembajakan buku digital.	Hati et al. (2019), Yoon (2011)

Variabel	Pernyataan	Referensi
	Pembajakan buku digital bertentangan dengan prinsip saya.	
	Pembajakan buku digital adalah tindakan yang salah secara moral.	
<i>Perceived Benefit</i>	Jika saya melakukan pembajakan buku digital, saya dapat menghemat uang.	Hati et al. (2019), Yoon (2011)
	Jika saya melakukan pembajakan buku digital, saya dapat menghemat waktu.	
	Dengan melakukan pembajakan buku digital, saya akan memiliki banyak buku.	
	Jika saya melakukan pembajakan buku digital, saya dapat meningkatkan kinerja saya.	
<i>Perceived Risk</i>	Jika saya melakukan pembajakan buku digital, saya dapat terkena masalah hukum.	Yoon (2011)
	Pembajakan buku digital merupakan tindakan yang melanggar hukum.	
	Jika saya melakukan pembajakan buku digital, saya dapat dikenakan denda yang besar.	
<i>Intention</i>	Saya berniat untuk melakukan pembajakan buku digital dalam waktu dekat.	Hati et al. (2019), Yoon (2011, 2012)
	Jika saya memiliki kesempatan, saya akan melakukan pembajakan buku digital.	
	Saya berkomitmen untuk melakukan pembajakan buku digital.	

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis pengukuran dan struktural dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0. SEM merupakan analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan

antarvariabel secara lebih kompleks (Sarjono & Julianita, 2015). Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model, yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model* (Latan & Ghazali, 2013). Model pengukuran digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel manifes. Sedangkan model struktural digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel laten. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator (variabel manifes) sebagai proksi.

Variabel laten dalam penelitian ini, yaitu *subjective norm*, *attitude*, *perceived*, *behavioral control*, *moral obligation*, *perceived benefit*, *perceived risk*, dan *intention*. Sedangkan variabel manifes dalam penelitian ini, yaitu pernyataan-pernyataan dari masing-masing variabel laten yang terdapat di dalam kuesioner.

3.4.1 Model Pengukuran

Model pengukuran dalam SEM juga dikenal sebagai analisis faktor konfirmatori karena hubungan antara variabel laten dengan variabel manifes dimodelkan dalam bentuk analisis faktor (Sarjono & Julianita, 2015). Uji yang dilakukan terhadap model ini, yaitu:

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kemampuan variabel manifes dalam mengukur variabel latennya. Uji validitas terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1) Validitas konvergen

Validitas konvergen adalah uji validitas yang mengukur sejauh mana indikator yang satu berkorelasi positif dengan indikator alternatif yang lainnya dari konstruk atau variabel laten yang sama. Oleh karena itu, item-item yang merupakan indikator dari konstruk tertentu harus menyatu atau berbagi proporsi varian yang tinggi (Joseph F. Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2017). Pada uji validitas konvergen, peneliti meninjau *outer loadings* indikator dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Adapun kriteria validitas konvergen yang baik, yaitu ketika *outer loadings* $> 0,7$ dan *AVE* $> 0,5$ (Joseph F. Hair et al., 2017).

2) Validitas diskriminan

Validitas diskriminan adalah uji validitas yang mengukur sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya berdasarkan standar empiris (Joseph F. Hair et al., 2017). Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan akar kuadrat dari nilai *AVE* dengan korelasi variabel laten, serta membandingkan nilai korelasi indikator konstruk yang terkait dengan nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Adapun kriteria validitas diskriminan yang baik, yaitu:

- a) Ketika akar kuadrat *AVE* dari setiap variabel lebih besar daripada korelasi variabel laten lainnya, dan
- b) Ketika nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan digunakan untuk menguji tingkat konsistensi variabel manifes dalam mengukur variabel latennya. Joseph F. Hair, Black, Babin, & Anderson (1998) menyatakan bahwa kriteria reliabilitas yang baik, yaitu apabila nilai *Composite Reliability (CR)* $> 0,7$.

3.4.2 Model Struktural

Ghozali & Fuad (2008) menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam model ini, yaitu:

- 1) Koefisien determinasi (R^2) pada model struktural mengindikasikan seberapa besar variabel laten endogen (variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten lainnya) dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel-variabel laten eksogen (variabel laten yang tidak dipengaruhi oleh variabel laten manapun). Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar variabel-variabel eksogen tersebut dapat menjelaskan variabel endogen sehingga semakin baik model strukturalnya.
- 2) Tanda hubungan antarvariabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antarvariabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Misalnya, pengaruh antara *subjective norm* dengan niat melakukan pembajakan buku digital dihipotesiskan positif dan ternyata setelah dianalisis menggunakan SEM, hasilnya sesuai dengan yang dihipotesiskan, karena memiliki tanda positif pada estimasi parameternya.

- 3) Signifikansi hipotesis mengindikasikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1% dengan nilai t kritis sebesar 2,57. Jika nilai *P Values* < 1% atau nilai *T Statistics* > 2,57, maka hipotesis diterima. Akan tetapi, jika nilai *P Values* > 1% atau nilai *T Statistics* < 2,57, maka hipotesis ditolak.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

Tabel 4.1 menjelaskan mengenai demografi responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden perempuan mendominasi demografi, yaitu sebanyak 139 responden. Pada kategori usia, mayoritas responden adalah berusia antara 21 hingga 22 tahun, kemudian diikuti oleh 86 responden dalam kisaran usia 19 hingga 20 tahun. Pada kategori jenjang studi, mahasiswa yang mengambil program sarjana mendominasi demografi, yaitu sebanyak 161 responden. Kemudian, mayoritas responden memiliki uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000-Rp1.500.000, yaitu sebanyak 63 responden. Rincian informasi demografi dari 203 responden dapat dilihat pada Tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	64	31,53%
Perempuan	139	68,47%
Usia		
17-18 tahun	4	1,97%
19-20 tahun	86	42,36%
21-22 tahun	100	49,26%
23-24 tahun	7	3,45%
25-26 tahun	5	2,46%
27-28 tahun	1	0,49%
Jenjang Studi		
Diploma	34	16,75%
Sarjana	161	79,31%
Magister	8	3,94%
Uang Saku per Bulan (Rp)		
< 1.000.000	35	17,24%

Kategori	Frekuensi	Persentase
1.000.000-1.500.000	63	31,03%
1.500.001-2.000.000	60	29,56%
2.000.001-2.500.000	23	11,33%
2.500.001-3.000.000	14	6,90%
3.000.001-3.500.000	6	2,96%
3.500.001-4.000.000	0	0,00%
4.000.001-4.500.000	1	0,49%
4.500.001-5.000.000	1	0,49%

4.2 Model Pengukuran

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.2 Outer Loadings

Variabel	Outer Loadings
<i>Attitude</i>	
AT1	0,897
AT2	0,880
AT3	0,881
AT4	0,917
<i>Intention</i>	
IN1	0,917
IN2	0,924
IN3	0,884
<i>Moral Obligation</i>	
MO1	0,930
MO2	0,898
MO3	0,816
<i>Perceived Behavioral Control</i>	
PBC1	0,898
PBC2	0,892
PBC3	0,854
PBC4	0,804
<i>Perceived Benefit</i>	
PB1	0,873
PB2	0,904
PB3	0,894
PB4	0,853
<i>Perceived Risk</i>	
PR1	0,919

Variabel	Outer Loadings
PR2	0,929
PR3	0,926
Subjective Norm	
SN1	0,895
SN2	0,944
SN3	0,939

Catatan: AT = *Attitude*; IN = *Intention*; MO = *Moral Obligation*; PB = *Perceived Benefit*; PBC = *Perceived Behavioral Control*; PR = *Perceived Risk*; SN = *Subjective Norm*.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* pada setiap variabel lebih dari 0,7 dan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel lebih dari 0,5. Hal ini berarti validitas konvergen berhasil.

Tabel 4.3 Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Attitude</i>	0,799
<i>Intention</i>	0,825
<i>Moral Obligation</i>	0,779
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,744
<i>Perceived Benefit</i>	0,777
<i>Perceived Risk</i>	0,855
<i>Subjective Norm</i>	0,857

Validitas diskriminan disajikan dalam Tabel 4.4 dan Tabel 4.5. Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel lebih besar daripada nilai korelasi antarvariabel laten lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan berhasil.

Tabel 4.4 Fornell-Larcker Criterion

	AT	IN	MO	PBC	PB	PR	SN
AT	0,894						
IN	0,708	0,908					
MO	-0,356	-0,433	0,882				
PBC	0,327	0,359	-0,178	0,863			
PB	0,403	0,475	-0,185	0,501	0,881		
PR	-0,262	-0,287	0,375	0,007	0,089	0,925	
SN	0,732	0,683	-0,370	0,380	0,564	-0,184	0,926

Catatan: AT = *Attitude*; IN = *Intention*; MO = *Moral Obligation*; PB = *Perceived Benefit*; PBC = *Perceived Behavioral Control*; PR = *Perceived Risk*; SN = *Subjective Norm*.

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa validitas diskriminan berhasil.

Tabel 4.5 Cross Loadings

	AT	IN	MO	PB	PBC	PR	SN
AT1	0,897	0,597	-0,285	0,298	0,307	-0,244	0,612
AT2	0,880	0,691	-0,398	0,366	0,221	-0,231	0,668
AT3	0,881	0,630	-0,304	0,428	0,286	-0,210	0,681
AT4	0,917	0,603	-0,277	0,339	0,362	-0,253	0,649
IN1	0,652	0,917	-0,397	0,483	0,374	-0,267	0,631
IN2	0,687	0,924	-0,442	0,464	0,338	-0,227	0,676
IN3	0,582	0,884	-0,332	0,334	0,257	-0,296	0,543
MO1	-0,361	-0,447	0,930	-0,201	-0,176	0,307	-0,386
MO2	-0,300	-0,406	0,898	-0,216	-0,153	0,345	-0,334
MO3	-0,270	-0,246	0,816	-0,022	-0,139	0,365	-0,226
PB1	0,324	0,373	-0,144	0,873	0,424	0,146	0,467
PB2	0,309	0,394	-0,163	0,904	0,476	0,178	0,482
PB3	0,346	0,392	-0,193	0,894	0,457	0,090	0,471
PB4	0,419	0,491	-0,154	0,853	0,412	-0,061	0,548
PBC1	0,305	0,386	-0,245	0,467	0,898	-0,018	0,412
PBC2	0,253	0,268	-0,155	0,432	0,892	0,011	0,288

	AT	IN	MO	PB	PBC	PR	SN
PBC3	0,288	0,329	-0,105	0,397	0,854	0,020	0,319
PBC4	0,278	0,199	-0,062	0,440	0,804	0,025	0,242
PR1	-0,188	-0,259	0,324	0,080	-0,025	0,919	-0,124
PR2	-0,298	-0,258	0,370	0,061	0,042	0,929	-0,216
PR3	-0,230	-0,280	0,341	0,107	-0,004	0,926	-0,162
SN1	0,688	0,623	-0,328	0,438	0,292	-0,184	0,895
SN2	0,649	0,621	-0,340	0,572	0,389	-0,152	0,944
SN3	0,696	0,651	-0,359	0,555	0,372	-0,175	0,939

Catatan: AT = *Attitude*; IN = *Intention*; MO = *Moral Obligation*; PB = *Perceived Benefit*; PBC = *Perceived Behavioral Control*; PR = *Perceived Risk*; SN = *Subjective Norm*.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *composite reliability* untuk semua variabel lebih dari 0,7. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diandalkan.

Tabel 4.6 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Attitude</i>	0,941
<i>Intention</i>	0,934
<i>Moral Obligation</i>	0,913
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,921
<i>Perceived Benefit</i>	0,933
<i>Perceived Risk</i>	0,947
<i>Subjective Norm</i>	0,947

4.3 Model Struktural

4.3.1 Koefisien Determinan

Tabel 4.7 R Square

	<i>R Square</i>
<i>Attitude</i>	0,252
<i>Intention</i>	0,608
<i>Subjective Norm</i>	0,137

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa tingkat *R square attitude* dan *subjective norm* adalah sebesar 25,2% dan 13,7%. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menjelaskan *attitude* dan *subjective norm* tergolong lemah. Sedangkan, tingkat *R square intention* sebesar 60,8%. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan atau variabel-variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan niat individu dalam melakukan pembajakan buku digital tergolong cukup berhasil (moderat).

4.3.2 Path Coefficient

Tabel 4.8 Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keputusan
SN -> IN	0,221	2,601	0,010	Diterima (H1)
AT -> IN	0,393	5,321	0,000	Diterima (H2)
PBC -> IN	0,047	1,027	0,305	Ditolak (H3)
MO -> SN	-0,370	5,118	0,000	Diterima (H4)
MO -> IN	-0,134	2,605	0,009	Diterima (H5)
PB -> AT	0,429	8,516	0,000	Diterima (H6)
PR -> AT	-0,300	5,093	0,000	Diterima (H7)

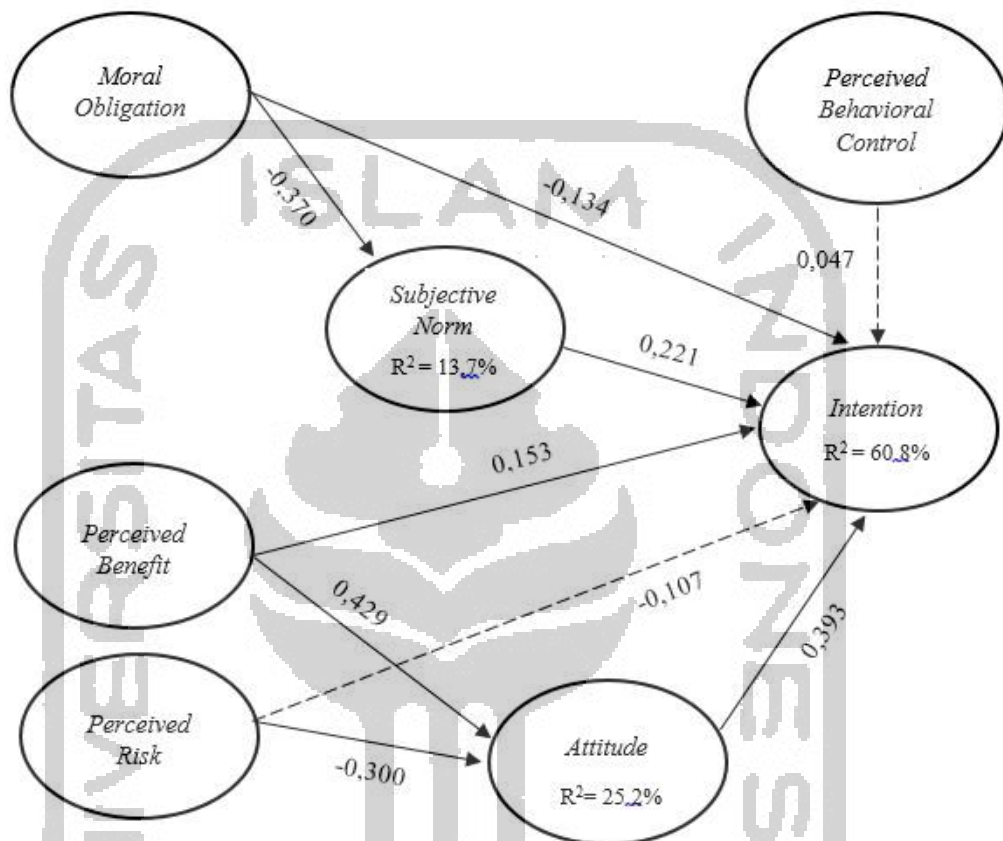
	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keputusan
PB -> IN	0,153	2,733	0,007	Diterima (H8)
PR -> IN	-0,107	1,939	0,053	Ditolak (H9)

Catatan: AT = *Attitude*; IN = *Intention*; MO = *Moral Obligation*; PB = *Perceived Benefit*; PBC = *Perceived Behavioral Control*; PR = *Perceived Risk*; SN = *Subjective Norm*.

Pada Tabel 4.8 terlihat bahwa hubungan positif atau negatif antarvariabel sesuai dengan yang dihipotesiskan. Kemudian, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *subjective norm*, *attitude*, *moral obligation*, dan *perceived benefit* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan *perceived behavioral control* dan *perceived risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Selain itu, pada Tabel 4.8 juga terlihat bahwa *moral obligation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *subjective norm*. Kemudian, *perceived benefit* dan *perceived risk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude*.

4.3.3 Hasil Model Struktural

Hasil dari tes model struktural dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Model Struktural

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective norm* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hati et al. (2019) dan Yoon (2011). Hal ini berarti bahwa perilaku pembajakan buku digital sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu ketika lingkungan sosial mahasiswa percaya bahwa pembajakan buku digital merupakan hal yang lazim, maka mereka akan memiliki niat kuat untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, universitas

perlu memberikan edukasi kepada lingkungan di sekitar mahasiswa, seperti keluarga mahasiswa dan dosen mengenai pentingnya sikap etis dalam menanggapi perilaku pembajakan buku digital. Dengan demikian, lingkungan sosial mahasiswa tidak akan menganggap perilaku pembajakan buku digital sebagai hal yang lazim.

Variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu *attitude*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intention* dan hasil ini konsisten dengan penelitian Al-rafee & Cronan (2008), Goles et al. (2008), Yoon (2011, 2012). Pengaruh positif signifikan tersebut berarti bahwa jika mahasiswa menilai perilaku pembajakan buku digital sebagai ide yang bagus, maka ia akan semakin memiliki niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, universitas perlu memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pembajakan buku digital bukan ide yang bagus karena dapat merugikan banyak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan buku digital tersebut. Dengan begitu, mahasiswa akan menyadari bahwa penilaian “pembajakan buku digital adalah ide yang bagus” ternyata akan merugikan pihak-pihak yang terkait, terutama pemegang hak cipta.

Berkenaan dengan variabel dalam TPB, dalam hasil penelitian ini terdapat satu variabel independen yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu variabel *perceived behavioral control*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hati et al. (2019) dan Jaafar et al. (2008). *Perceived behavioral control* dapat tercermin dalam bentuk pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk bisa melakukan pembajakan

buku digital. Dalam hal pembajakan digital, Wong, Kong, & Ngai (1990) menemukan bahwa pembajakan digital lebih sering terjadi di lingkungan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang komputer. Akan tetapi, akses yang mudah dan ketersediaan buku bajakan di pasar dianggap sebagai alasan utama yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan buku bajakan tanpa harus terlebih dahulu melakukan pembajakan buku baik secara digital maupun tidak.

Pada *deontological evaluation* dalam Teori Etika H-V, hasil penelitian menunjukkan bahwa *moral obligation* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian Al-rafee & Cronan (2008), Hati et al. (2019), dan Yoon (2011). Pengaruh negatif yang signifikan tersebut berarti bahwa jika mahasiswa menganggap pembajakan buku digital sebagai perilaku yang tidak bermoral, maka ia semakin tidak memiliki niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, universitas perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa mengenai pentingnya perilaku etis dalam membeli buku digital. Dengan begitu, mahasiswa akan sadar bahwa perilaku pembajakan buku digital merupakan perilaku yang tidak etis.

Pada *teleological evaluation* dalam Teori Etika H-V, *perceived benefit* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian Jaafar et al. (2008) dan Yoon (2011). *Perceived benefit* dapat berupa penghematan biaya, peningkatan efisiensi, dan efektivitas kinerja setelah melakukan pembajakan buku digital.

Penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000 - Rp1.500.000 sehingga harga buku asli yang cenderung mahal tentu menjadi perhatian dan pertimbangan bagi mahasiswa. Mahasiswa akuntansi di Yogyakarta menilai bahwa jika perilaku pembajakan buku digital dapat memberikan manfaat baginya, salah satunya yaitu dapat menghemat biaya, maka ia akan semakin memiliki niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Menanggapi hal ini, pemerintah dapat bekerja sama dengan penerbit atau pemegang hak cipta untuk mencetak buku dengan harga terjangkau bagi mahasiswa dan membeli lisensi buku perguruan tinggi agar bisa diunduh secara gratis oleh mahasiswa. Dengan begitu, praktik pembajakan buku digital dapat diminimalisir.

Berkenaan dengan variabel dalam Teori Etika H-V, dalam hasil penelitian ini terdapat satu variabel independen yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu variabel *perceived risk*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hati et al. (2019) dan Jaafar et al. (2008). *Perceived risk* dapat tercermin dalam bentuk ketakutan akan konsekuensi hukum dan persepsi terhadap kemungkinan hukuman yang akan diterima. Penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenjang studi sarjana. Persepsi atas suatu perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana lebih banyak dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan daripada legalitas pembajakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang undang-undang hak cipta oleh mahasiswa sarjana. Mahasiswa sarjana cenderung melakukan pembajakan karena mereka tidak mengerti definisi hukum pembajakan dan konsekuensi ketidakpatuhan (Jaafar et al., 2008). Oleh karena itu, universitas sebaiknya bekerja sama dengan pemerintah dan

pemegang hak cipta untuk mensosialisasikan mengenai konsekuensi hukum yang akan diterima oleh pelaku pembajakan buku digital karena pelanggaran hak cipta.

Berkenaan dengan integrasi TPB dan Teori Etika H-V, *subjective norm* dipengaruhi oleh *moral obligation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moral obligation* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *subjective norm*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yoon (2011). Pengintegrasian *moral obligation* dengan variabel dalam TPB, seperti *subjective norm* dinilai masuk akal untuk meningkatkan daya prediksi model yang diusulkan yang berhubungan dengan konteks masalah moral (Ajzen, 1991). Integrasi antara TPB dan Teori Etika H-V juga didukung dengan terbuktinya *perceived benefit* dan *perceived risk* yang dapat memengaruhi *attitude*. *Perceived benefit* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *attitude*, sedangkan *perceived risk* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *attitude*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yoon (2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengintegrasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Teori Etika Hunt-Vitell untuk memprediksi variabel yang dapat memengaruhi niat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk melakukan pembajakan buku digital. Model penelitian diuji secara empiris dengan 9 (sembilan) hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kemiripan yang kuat antara TBP dan Teori Etika Hunt-Vitell, yaitu *subjective norm* dapat dianggap sebagai *deontological evaluation* yang dipengaruhi oleh etika normatif seperti *moral obligation*. *Attitude* juga dapat dianggap sebagai *teleological evaluation* yang dipengaruhi oleh *perceived benefit* dan *perceived risk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu *subjective norm*, *attitude*, *moral obligation*, *perceived benefit*, dan *perceived risk*. Sedangkan, *perceived behavioral control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital.

5.2 Saran

- 1) Bagi penelitian selanjutnya
 - a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki perilaku pembajakan buku digital dengan sampel yang lebih luas dan banyak sehingga hasilnya dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

b) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lagi variabel yang digunakan untuk menyelidiki perilaku pembajakan buku digital, menambah proksi penjelas variabel, dan menggunakan indikator baru lainnya yang dianggap layak untuk digunakan, misalnya menggunakan indikator religiusitas. Hal ini karena secara teoritis, diyakini bahwa ada hubungan yang kuat antara pandangan agama dan moral di kalangan pemuda (King & Furrow, 2004).

2) Bagi pihak terkait

Pihak-pihak terkait dapat mempertimbangkan saran dari peneliti yang diuraikan pada BAB IV, yaitu penerbit buku, pemegang hak cipta, pemerintah, dan universitas sebaiknya bekerja sama dalam menanggapi praktik pembajakan buku digital. Jika kerja sama tersebut berjalan, maka diharapkan praktik pembajakan buku digital di Indonesia dapat berkurang.



DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior Human Decision Process*, 50(2), 179–211.
- Al-rafee, S., & Cronan, T. P. (2008). Factors that Influence the Intention to Pirate Software and Media. *Journal of Business Ethics*, 78(4), 527–545.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (4th ed.). South-Western: Cengage Learning.
- Amali, Z. (2019). Buku Bajakan Masif, Kok Polisi Tak Segarang Kayak Razia Buku Kiri? Retrieved from <https://tirto.id> website: tirto.id
- Ameen, E., Guffey, D. M., & McMillan, J. J. (1996). Accounting Students Perceptions of Questionable Academic Practices and Factors Affecting Their Propensity to Cheat. *Accounting Education*, 5(3), 191–205.
- Bangai, S. (2019). Pembajakan Buku Membunuh Pekerjaan Banyak Orang. Retrieved from Geotimes website: [geotimes.co.id](https://www.geotimes.co.id)
- Bernardi, R. A., & Adamaitis, K. L. (2007). Data Contamination by Social Desirability Response Bias: An International Study of Students Cheating Behavior. *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, 11, 159–176.
- Bernardi, R. A., & LaCross, C. C. (2004). Data Contamination by Social Desirability Response Bias in Research on Students' Cheating Behavior. *Journal of College Teaching and Learning*, 1(8), 13–25.
- Cahyaningrum, B. N., & Wijayanti, A. W. (2017). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Berbelanja Secara Online pada Guru Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Bantul. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 8(1), 1–18.
- Carmen, C., Carmen, A., & Javier, R. (2014). Technological and Ethical Antecedents of E-Book Piracy and Price Acceptance: Evidence from Spanish Case. *The Electronic Library*, 32(4), 542–66.
- Chen, Y. C., Shang, R. A., & Lin, A. K. (2008). The intention to Download Music Files in a P2P Environment: Consumption Value, Fashion, and Ethical Decision Perspectives. *Electronic Commerce Research and Applications*, 7(4), 411–422.
- Chiou, J., Huang, C., & Lee, H. (2005). The Antecedents of Music Piracy Attitudes and Intentions. *Journal of Business Ethics*, 57(2), 161–174.
- Dawkins, R. L. (2004). Attributes and Statuses of College Students Association with Classroom Cheating on A Small-Sized Campus. *College Student Journal*, 38, 116–129.
- Deejan, S. (2008). What Can We Learn From Empirical Studies About Piracy?

CESifo Economic Studies, 1–24.

- Elliott, G. (2016). E-Book Piracy: A Cover-to-Cover Look. Retrieved from netnames.com
- Finn, D. W. (1995). Ethical Decision Making in Organizations: A Management Employee-Organization Whistle-blowing Model. *Research on Accounting Ethics*, (1), 291–313.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goles, T., Jayatilaka, B., George, B., Parsons, L., Chambers, V., Taylor, D., & Brune, R. (2008). Softlifting: Exploring Determinants of Attitude. *Journal of Business Ethics*, 77(4), 481–499. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9361-0>
- Hair, J. ., Black, W. ., Babin, B. ., & Anderson, R. . (2010). *Multivariate Data Analysis*. 417, 280–290.
- Hati, S. R. H., Fitriasih, R., & Safira, A. (2019). *E-textbook Piracy Behavior: An Integration of Ethics Theory, Deterrence Theory, and Theory of Planned Behavior*. <https://doi.org/10.1108/JICES-11-2018-0081>
- Hunt, S. D., & Vitell, S. (1986). A General Theory of Marketing Ethics. *Journal of Macromarketing*, 6(5), 5–16.
- Jaafar, M., Ramayah, T., & Teng, T. W. (2008). The Intention to Use Pirated Software: A Study of Undergraduate Students in A Public Institution of Higher Learning in Malaysia. *Problems and Perspectives in Management*, 6(2), 4–12.
- Joseph F. Hair, J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (1998). *Multivariate Data Analysis, A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall, Pearson Education Inc.
- Joseph F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *International Journal of Research & Method in Education* (2nd ed., Vol. 38). <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>
- King, P. E., & Furrow, J. L. (2004). Religion as A Resource for Positive Youth Development: Religion, Social Capital, and Moral Outcomes. *Developmental Psychology*, 40(5), 703–713. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.40.5.703>
- Kumbhar, R. (2012). E-Books: Review of Research and Writing during 2010. *The Electronic Library*, 30(6), 777–95.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2013). *Partial Least Squares: Konsep Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

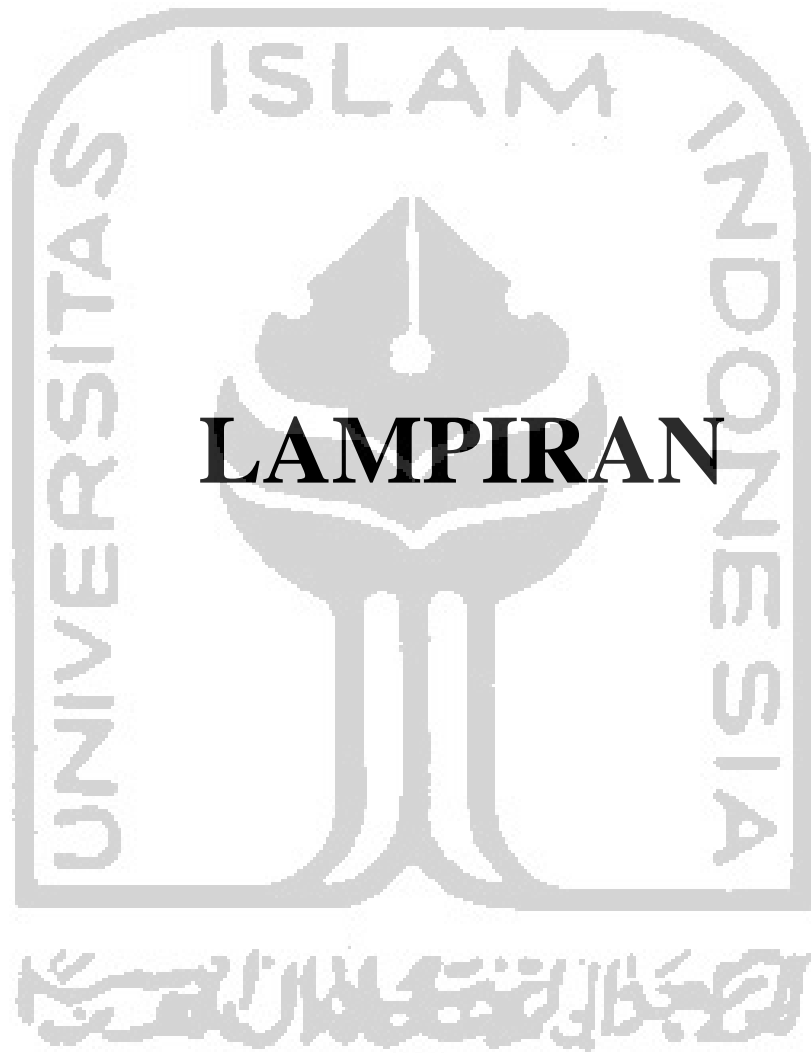
- Lauren, A. (2019). 4 Kasus Pelanggaran Hak Cipta Buku yang Pernah Ada di Indonesia. Retrieved from hukamnas website: hukamnas.com
- Lawson, R. A. (2004). *Is Classroom Cheating Related to Business Students ' Propensity to Cheat in the " Real World " ?* 189–199.
- Lin, T. C., Hsu, M. H., Kuo, F. Y., & Sun, P. C. (1999). An Intention Model-Based Study of Software Piracy. *Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Malgwi, C. A., & Rakovski, C. (2008). Behavioral Implications of Evaluating Determinants of Academic Fraud Risk Factors. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 1(2), 1–27.
- Moores, T. ., & Chang, J. C.-J. (2006). Ethical Decision Making in Software Piracy: Initial Development and Test of A Four-Component Model. *MIS Quarterly*, 167–180.
- Muhammad Iqbal, & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Proferty dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*.
- Mukhtar, U. (2019). Ikapi: Buku Perguruan Tinggi Paling Banyak Dibajak. Retrieved from Nasional Republika website: nasional.republika.co.id
- Nahrowi. (2014). Plagiat Dan Pembajakan Karya Cipta Dalam Hak Kekayaan Intelektual. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i2.1541>
- Nuwer, R. (2016). If the Printed Word Becomes a Thing of the Past, It May Affect How We Think. Retrieved from bbc.com website: www.bbc.com
- Phau, I., Lim, A., Liang, J., & Lwin, M. (2014). *Engaging in Digital Piracy of Movies: A Theory of Planned Behaviour Approach*. 24(2), 246–266. <https://doi.org/10.1108/IntR-11-2012-0243>
- Pincus, H. S., & Schmelkin, L. P. (2003). Faculty Perceptions of Academic Dishonesty: A Multidimensional Scaling Analysis. *Journal of Higher Education*, 74, 196–209.
- Reiss, J. (2010). Student Digital Piracy in the Florida State University System: An Exploratory Study on Its Infrastructural Effects. *Electronic Theses and Dissertations*, 1–208.
- Sabandar, S. (2019). Penerbit di Yogyakarta Sebut Pembajakan Buku Merusak Peradaban. Retrieved from liputan6 website: www.liputan6.com
- Salter, S. B., Guffey, D. M., & McMillan, J. J. (2001). Truth, Consequences and Culture: A Comparative Examination of Cheating and Attitudes About Cheating Among U.S. and U.K. Students. *Journal of Business Ethics*, 31(1), 37–50.

- Sarjono, H., & Julianita, W. (2015). *Structural Equation Modeling (SEM): Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis* (R. Aryanto, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, A. (2017). Niat Penentu Perbuatan. Retrieved from Republika website: www.republika.co.id
- Sims, R. L. (1993). *The Relationship Between Academic Dishonesty and Unethical Business Practices*. 207–211. <https://doi.org/10.1080/08832323.1993.10117614>
- Smyth, M. L., & Davis, J. R. (2004). Perceptions of Dishonesty Among Two-Year College Students: Academic Versus Business Situations. *Journal of Business Ethics*, 51, 63–73.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukria, S. K. (2019). Memberangus Pembajakan Buku. Retrieved from beritagar.id website: beritagar.id
- Swinyard, W., Rinne, H., & Kau, A. K. (1990). The Morality of Software Piracy: A Cross-Cultural Analysis. *Journal of Business Ethics*, 9(8), 655–664.
- Syambudi, I. (2019). Konsorsium Penerbit Yogya Laporkan Polisi Lawan Pembajakan Buku. Retrieved from tirto.id website: tirto.id
- Togamas. (2014). Tips Bedakan Buku Asli atau Palsu. Retrieved from togamas.com
- Vasileiou, M., Hartley, R., & Rowley, J. (2009). An Overview of the E-Book Marketplace. *Online Information Review*, 33(1), 173–92.
- Wahono, T. (2010). Perlindungan Hak Cipta, Indonesia Terburuk di Asia. Retrieved from Kompas.com website: nasional.kompas.com
- Whitley, B. E., & Kost, C. R. (1999). College Students' Perceptions of Peers Who Cheat. *Journal of Applied Social Psychology*, 29, 1732–1760.
- Windiarakhman, A., Sasfiany, H., & Sunarko, J. (2015). E-book Mereduksi Tindak Pembajakan Buku, Mungkinkah? Retrieved from Kompasiana website: www.kompasiana.com
- Wong, G., Kong, A., & Ngai, S. (1990). A Study of Unauthorized Software Copying Among Post-Secondary Students in Hong Kong. *Australian Computer Journal*, 22(4), 114–122.
- Wulandari, H. (2014). Economy and Technology as Influential Factors for Digital Piracy Sustainability: An Indonesian Case. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 112–117. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.058>
- Yoon, C. (2011). Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy:

An Integrated Model. *Journal of Business Ethics*, 100, 405–417.
<https://doi.org/10.1007/s10551-010-0687-7>

Yoon, C. (2012). Digital Piracy Intention: A Comparison of Theoretical Models. *Behaviour & Information Technology*, 31(December 2014), 565–576.
<https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.602424>





LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Penelitian

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
1.	2	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	6	5	4	6	5	5	5	3	3	3
2.	3	1	6	3	1	1	6	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	1	1	1
3.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	6	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2
4.	2	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	3	3	3	1
5.	2	3	4	3	2	3	4	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	2	6	5	6	1	4	2
6.	2	3	4	3	2	4	4	6	5	5	5	3	3	4	6	5	5	5	3	3	3	3	3	3
7.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	6	6	6	3	3	3	3	6	6	6	1	1	1
8.	1	1	3	1	1	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
9.	1	1	1	1	3	3	4	6	4	6	6	5	6	6	6	5	3	3	4	4	4	1	1	1
10.	1	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	6	6	6	6	5	4	5	2	2	2
11.	3	2	4	4	3	6	6	5	5	2	5	3	3	3	6	6	6	6	6	4	4	4	1	1
12.	1	6	6	1	6	6	6	6	1	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
13.	2	1	4	3	3	1	2	6	3	5	6	3	3	1	6	5	5	4	5	6	5	3	4	2
14.	3	4	4	4	3	6	6	5	5	6	5	2	2	2	6	6	6	6	3	3	2	4	4	3
15.	1	1	3	2	2	5	4	4	2	3	5	4	3	5	6	6	6	5	6	6	6	4	3	3
16.	2	3	3	2	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	6	6	5	5	6	6	6	3	4	3
17.	3	2	2	2	3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2
18.	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3
19.	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	6	6	6	4	5	5	5	2	2	2

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
20.	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	2	5	5	4	2	4	3
21.	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3
22.	4	3	5	4	4	6	5	4	5	6	4	4	3	6	6	4	6	4	5	4	6	4	4	3
23.	4	5	6	6	5	6	5	4	3	4	5	4	4	6	6	6	5	5	5	5	3	4	3	2
24.	3	1	5	3	4	4	4	5	5	6	6	4	4	4	6	6	6	5	6	6	4	2	2	2
25.	3	4	5	2	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	6	4	3	5	4	4	3	4	4	3
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	6	4	5	4	4	4	4	3	3	2
27.	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1
28.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
29.	2	2	5	2	1	6	6	4	3	2	3	6	5	6	6	6	6	4	6	6	6	1	3	1
30.	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	5	5	5	5	6	6	5	3	4	2
31.	1	1	2	1	1	2	5	5	5	5	4	5	3	5	6	6	6	4	6	4	4	2	2	4
32.	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
33.	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2
34.	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	6	5	6	6	4	4	4	5	5	5	2	2	2
35.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	1	1	1	1	6	6	6	1	1	1
36.	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	3	3	4	1	6	6	6	1	1	1
37.	3	4	4	4	4	6	5	2	2	4	2	5	5	5	6	6	3	5	6	6	6	4	4	3
38.	2	2	5	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2
39.	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	5	2	1	1	6	6	6	1	1	1
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	6	6	6	1	1	1
41.	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	6	4	4	4	5	5	5	4	4	3
42.	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
43.	1	3	3	3	1	1	1	4	4	5	5	2	3	3	6	6	4	3	6	5	5	2	3	1

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3	
44.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	6	5	6	6	6	3	1	6	6	6	1	1	1	
45.	3	3	4	4	1	2	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
46.	2	2	3	3	1	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	6	5	3	3	3	
47.	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
48.	4	5	6	4	5	6	6	4	4	4	4	3	2	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	
49.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
50.	3	3	6	4	3	4	5	6	6	6	6	3	2	2	6	6	6	6	4	4	3	6	6	3	
51.	3	5	5	3	1	4	5	2	1	2	6	3	3	2	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
52.	4	4	5	4	3	5	5	6	5	5	5	4	3	5	6	6	6	4	4	4	4	4	5	4	
53.	3	4	4	3	3	4	5	3	1	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	
54.	2	3	4	3	3	4	3	4	5	6	6	3	5	5	6	5	5	5	4	4	4	3	4	3	
55.	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	2	
56.	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	5	6	6	4	4	2	6	2	4	5	4	
57.	6	6	6	6	6	6	6	2	2	6	6	1	5	1	6	5	6	5	6	2	5	1	5	5	
58.	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	3	3	3	5	5	5	5	3	6	5	5	5	4	
59.	4	4	4	4	5	5	5	6	3	5	5	2	2	4	6	5	2	3	5	5	1	3	5	2	
60.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	
61.	3	3	5	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	
62.	2	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	
63.	5	5	6	6	3	3	3	5	5	5	5	3	2	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	3	
64.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	
65.	2	3	4	3	5	4	5	2	2	2	2	1	4	5	6	5	5	4	6	6	6	3	5	3	
66.	6	1	6	6	1	1	1	4	4	6	5	4	6	6	4	3	3	1	6	6	6	2	3	1	
67.	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
68.	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	5	6	5	4	3	2	2	6	6	6	1	1	1
69.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	4	3	6	6	6	3	3	1
70.	2	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
71.	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	5	4	3	5	3	5	6	6	1	1	2
72.	3	3	3	3	4	5	5	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	6	5	5	2	4	3
73.	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	6	6	6	1	1	1	1	6	6	5	1	1	1
74.	1	2	2	2	2	2	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
75.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6	1	1	1
76.	1	1	1	1	2	2	2	4	4	1	3	6	6	6	4	4	4	4	6	6	6	2	1	1
77.	1	1	2	1	1	1	2	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	3	3
78.	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	6	6	6	3	3	1	1	6	6	6	1	1	1
79.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	6	4	4	4	4	5	5	5	1	1	1
80.	1	1	3	1	2	2	2	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	1	2	1
81.	3	1	4	3	5	6	6	4	4	5	4	4	3	6	6	6	6	5	5	6	6	3	4	2
82.	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	2	1
83.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84.	1	1	4	1	2	6	4	5	4	5	5	5	5	6	6	6	4	4	6	6	6	3	3	3
85.	1	1	4	3	2	5	4	4	2	5	3	5	5	5	6	5	5	2	5	6	5	2	2	2
86.	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	5	5	3	5	6	5	6	6	6	6	4	1	3	3
87.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	1	1	1	1	6	6	4	1	1	1
88.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89.	2	3	3	3	3	2	2	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	2
90.	2	2	2	2	2	3	2	5	2	4	3	3	3	5	5	6	4	4	6	6	5	3	3	3
91.	2	3	4	3	5	4	5	2	2	2	2	1	4	5	6	5	5	4	6	6	6	3	5	3

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
92.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	6	6	6	3	3	3
93.	3	6	4	3	3	3	4	2	1	1	4	4	4	4	6	3	6	4	6	6	6	3	3	3
94.	1	2	2	2	1	2	3	4	5	6	4	2	3	2	6	6	2	1	3	6	4	3	3	1
95.	1	1	1	1	3	4	1	1	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	6	6	1	1	1
96.	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
97.	1	2	4	3	1	2	2	2	3	3	5	6	3	6	6	6	6	5	6	6	6	1	2	1
98.	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
99.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	5	5	5	4	3	2	2	6	6	6	1	2	1
100.	3	2	4	4	3	6	6	5	5	2	5	3	3	3	6	6	6	6	6	4	4	4	1	1
101.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	5	6	6	6	5	5	5	5	2	2	1
102.	4	5	5	4	4	5	4	3	2	3	3	4	2	4	6	6	5	5	6	5	5	2	5	3
103.	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	1	1	2
104.	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2
105.	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2
106.	4	4	6	4	4	5	5	3	2	3	5	3	2	4	6	6	6	6	4	4	5	4	4	3
107.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	6	4	6	5	5	3	3	6	6	6	1	1	1
108.	1	1	6	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	6	6	6	6	4	4	6	1	1	1
109.	1	1	1	1	2	4	4	6	3	4	5	6	6	6	5	5	5	4	6	6	6	1	1	1
110.	1	1	1	1	1	3	2	4	4	6	4	4	3	6	5	5	5	4	6	6	6	2	2	1
111.	1	1	1	1	3	2	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
112.	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
113.	1	1	2	1	1	1	1	5	6	1	1	1	1	1	2	3	3	1	6	6	6	1	1	1
114.	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	5	3	2	4	2	5	5	5	2	2	2
115.	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	4	1	2	2

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
116.	1	2	4	3	2	4	2	2	3	5	4	6	6	6	5	4	3	4	6	6	6	1	1	1
117.	2	2	3	2	6	5	5	5	2	2	2	4	3	4	6	6	3	3	4	6	4	2	4	2
118.	2	2	3	4	1	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	6	6	6	2	2	2
119.	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	5	5	1	1	1
120.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	6	6	6	6	4	3	3	6	6	6	1	1	1
121.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	6	6	6	6	4	3	3	6	6	6	1	1	1
122.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	1	1	1
123.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	1	1	1
124.	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
125.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	3	4	4	5	5	2	2	1
126.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	6	6	6	2	2	2
127.	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4
128.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	5	5	5	2	2	1	2	6	6	5	2	2	1
129.	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	6	5	6	5	6	6	6	3	4	2
130.	3	3	4	1	3	2	2	1	1	1	1	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	1	1	1
131.	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	6	6	6	1	3	1	3	6	6	6	1	2	2
132.	1	1	1	1	1	3	3	6	3	6	6	1	2	1	6	6	6	2	6	6	6	2	2	2
133.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1
134.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2
135.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
136.	2	2	5	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
137.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	2	2	3
138.	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	5	3	5	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1
139.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	2	2	2	2	6	6	4	1	1	1

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
140.	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	6	5	2	2	2
141.	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	6	6	6	2	2	3	2	6	6	6	1	1	1
142.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
143.	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	6	6	6	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1
144.	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	6	6	6	4	4	4	4	6	6	6	1	1	1
145.	1	1	1	1	1	2	1	1	1	6	2	4	4	4	3	3	2	2	5	5	5	1	2	1
146.	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147.	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	6	5	6	6	6	5	4	6	6	6	2	1	2
148.	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	2	2	2
149.	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	2	2	2
150.	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	5	6	6	6	4	3	3	2	6	6	6	1	1	1
151.	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2
152.	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	5	5	5	2	2	3	3	5	6	5	2	2	2
153.	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	6	6	6	3	2	3	3	6	6	6	1	1	1
154.	2	2	4	1	2	4	1	5	3	4	5	3	4	6	6	6	6	4	6	5	2	2	1	
155.	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	3	6	6	6	1	3	1
156.	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	2	2	1
157.	1	1	1	1	1	2	1	5	5	6	5	5	4	4	5	5	5	2	6	6	6	1	1	1
158.	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	5	6	1	3	3	3	3	3	6	6	6	1	1	1
159.	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	2	
160.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1
161.	2	2	2	2	2	2	2	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2
162.	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	6	5	1	2	1
163.	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	6	6	6	4	3	4	2	6	6	6	1	1	1

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
164.	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2
165.	2	3	5	3	3	2	4	2	2	6	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	2
166.	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167.	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2
168.	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	2	2
169.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	5	3	3	3	2	5	5	5	1	1	1
170.	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	1	1	1
171.	1	1	4	3	2	2	2	5	4	3	6	4	4	3	6	6	6	3	6	6	6	2	2	2
172.	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	6	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	3	2	2
173.	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	6	6	6	3	3	2	3	5	5	5	1	1	1
174.	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	4	6	4	6	5	2	5	3	3	3	2	2	2	2
175.	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	5	5	5	5	3	4	2	6	6	6	1	1	1
176.	2	2	2	2	1	2	2	6	5	6	6	4	5	6	5	5	5	4	6	6	6	2	2	2
177.	1	1	1	1	2	5	4	4	4	6	4	4	3	5	5	5	5	4	6	6	6	2	4	1
178.	2	2	2	1	1	2	2	6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	2	1	2
179.	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	3	6	6	6	1	1	1
180.	2	2	5	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	6	6	6	5	6	6	6	2	4	1
181.	2	1	1	2	1	1	1	6	6	6	6	5	5	5	5	5	3	4	6	6	6	1	1	2
182.	1	4	5	3	1	5	5	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	5	6	6	6	2	5	2
183.	1	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	6	6	6	6	5	6	6	6	3	4	1
184.	2	2	1	2	1	1	1	6	6	6	5	4	5	5	4	3	2	4	6	6	5	2	1	1
185.	1	1	1	2	1	1	1	6	6	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	6	5	1	1	1
186.	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	6	6	6	5	6	6	6	2	3	2
187.	1	1	1	2	1	1	1	6	6	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	6	5	1	1	1

No.	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	MO1	MO2	MO3	PB1	PB2	PB3	PB4	PR1	PR2	PR3	IN1	IN2	IN3
188.	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2
189.	2	2	3	3	3	4	4	6	5	2	5	3	3	4	6	5	5	5	3	3	3	3	3	3
190.	3	3	4	3	4	4	4	6	5	5	5	3	3	4	6	6	6	6	3	5	5	3	3	3
191.	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	6	6	6	6	5	5	4	3	4	2
192.	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	5	5	6	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2
193.	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2
194.	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2
195.	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2
196.	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
197.	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3
198.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	4	4	4
199.	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	3	4	4	4	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6
200.	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	4	5	4	5	6	6	6	6	6	5	4	5	3
201.	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	2
202.	2	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3
203.	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	2	2	2

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
1.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
2.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
3.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
4.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
5.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
6.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
7.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
8.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
9.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
10.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
11.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
12.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
13.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
14.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
15.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
16.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
17.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
18.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
19.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
20.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
21.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
22.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
23.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
24.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
25.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
26.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
27.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
28.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
29.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
30.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
31.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
32.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
33.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
34.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
35.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
36.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
37.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
38.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
39.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
40.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
41.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
42.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
43.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
44.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
45.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
46.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
47.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
48.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
49.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
50.	Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
51.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
52.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
53.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
54.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
55.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
56.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
57.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
58.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
59.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
60.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
61.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
62.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
63.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
64.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
65.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
66.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
67.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
68.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
69.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
70.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
71.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
72.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
73.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
74.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
75.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
76.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp4.500.001 - Rp5.000.000
77.	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
78.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
79.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
80.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
81.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
82.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
83.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
84.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
85.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
86.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
87.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
88.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
89.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
90.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
91.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
92.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
93.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
94.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
95.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
96.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
97.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
98.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
99.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp4.000.001 - Rp4.500.000
100.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
101.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
102.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
103.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
104.	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
105.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
106.	Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
107.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
108.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
109.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
110.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
111.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
112.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
113.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
114.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
115.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
116.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
117.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
118.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
119.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
120.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
121.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
122.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
123.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
124.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
125.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
126.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
127.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
128.	Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
129.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
130.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
131.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
132.	Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
133.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
134.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
135.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
136.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
137.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
138.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
139.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
140.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
141.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
142.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
143.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
144.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
145.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
146.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
147.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
148.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
149.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
150.	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
151.	Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
152.	Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
153.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
154.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
155.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
156.	Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
157.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
158.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
159.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
160.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
161.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
162.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
163.	Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
164.	Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
165.	Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
166.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
167.	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
168.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
169.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
170.	Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
171.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
172.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
173.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
174.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
175.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
176.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
177.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
178.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
179.	Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
180.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
181.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
182.	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
183.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
184.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
185.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
186.	Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
187.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
188.	Perempuan	27+ s/d 28 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
189.	Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
190.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
191.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
192.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
193.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
194.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

No.	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
195.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
196.	Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
197.	Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
198.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
199.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
200.	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
201.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
202.	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
203.	Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000



Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Attitude</i>	0,916	0,918	0,941	0,799
<i>Intention</i>	0,894	0,903	0,934	0,825
<i>Moral Obligation</i>	0,861	0,914	0,913	0,779
<i>Perceived Behavioural Control</i>	0,888	0,927	0,921	0,744
<i>Perceived Benefit</i>	0,905	0,914	0,933	0,777
<i>Perceived Risk</i>	0,916	0,924	0,947	0,855
<i>Subjective Norm</i>	0,916	0,918	0,947	0,857

Fornell-Larcker Criterion

	<i>Attitude</i>	<i>Intention</i>	<i>Moral Obligation</i>	<i>Perceived Behavioural Control</i>	<i>Perceived Benefit</i>	<i>Perceived Risk</i>	<i>Subjective Norm</i>
<i>Attitude</i>	0,894						
<i>Intention</i>	0,708	0,908					
<i>Moral Obligation</i>	-0,356	-0,433	0,882				
<i>Perceived Behavioural Control</i>	0,327	0,359	-0,178	0,863			
<i>Perceived Benefit</i>	0,403	0,475	-0,185	0,501	0,881		
<i>Perceived Risk</i>	-0,262	-0,287	0,375	0,007	0,089	0,925	
<i>Subjective Norm</i>	0,732	0,683	-0,370	0,380	0,564	-0,184	0,926

Cross Loadings

	<i>Attitude</i>	<i>Intention</i>	<i>Moral Obligation</i>	<i>Perceived Behavioural Control</i>	<i>Perceived Benefit</i>	<i>Perceived Risk</i>	<i>Subjective Norm</i>
AT1	0,897	0,597	-0,285	0,307	0,298	-0,244	0,612
AT2	0,880	0,691	-0,398	0,221	0,366	-0,231	0,668
AT3	0,881	0,630	-0,304	0,286	0,428	-0,210	0,681
AT4	0,917	0,603	-0,277	0,362	0,339	-0,253	0,649
IN1	0,652	0,917	-0,397	0,374	0,483	-0,267	0,631
IN2	0,687	0,924	-0,442	0,338	0,464	-0,227	0,676
IN3	0,582	0,884	-0,332	0,257	0,334	-0,296	0,543
MO1	-0,361	-0,447	0,930	-0,176	-0,201	0,307	-0,386
MO2	-0,300	-0,406	0,898	-0,153	-0,216	0,345	-0,334
MO3	-0,270	-0,246	0,816	-0,139	-0,022	0,365	-0,226
PB1	0,324	0,373	-0,144	0,424	0,873	0,146	0,467
PB2	0,309	0,394	-0,163	0,476	0,904	0,178	0,482
PB3	0,346	0,392	-0,193	0,457	0,894	0,090	0,471
PB4	0,419	0,491	-0,154	0,412	0,853	-0,061	0,548
PBC1	0,305	0,386	-0,245	0,898	0,467	-0,018	0,412
PBC2	0,253	0,268	-0,155	0,892	0,432	0,011	0,288
PBC3	0,288	0,329	-0,105	0,854	0,397	0,020	0,319
PBC4	0,278	0,199	-0,062	0,804	0,440	0,025	0,242
PR1	-0,188	-0,259	0,324	-0,025	0,080	0,919	-0,124
PR2	-0,298	-0,258	0,370	0,042	0,061	0,929	-0,216
PR3	-0,230	-0,280	0,341	-0,004	0,107	0,926	-0,162
SN1	0,688	0,623	-0,328	0,292	0,438	-0,184	0,895
SN2	0,649	0,621	-0,340	0,389	0,572	-0,152	0,944
SN3	0,696	0,651	-0,359	0,372	0,555	-0,175	0,939

Lampiran 2.2 Hasil Model Struktural

R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Attitude</i>	0,252	0,244
<i>Intention</i>	0,608	0,596
<i>Subjective Norm</i>	0,137	0,133

Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Attitude -> Intention</i>	0,393	0,393	0,074	5,321	0,000
<i>Moral Obligation -> Intention</i>	-0,134	-0,139	0,051	2,605	0,009
<i>Moral Obligation -> Subjective Norm</i>	-0,370	-0,382	0,072	5,118	0,000
<i>Perceived Behavioural Control -> Intention</i>	0,047	0,051	0,045	1,027	0,305
<i>Perceived Benefit -> Attitude</i>	0,429	0,433	0,050	8,516	0,000
<i>Perceived Benefit -> Intention</i>	0,153	0,150	0,056	2,733	0,007
<i>Perceived Risk -> Attitude</i>	-0,300	-0,307	0,059	5,093	0,000
<i>Perceived Risk -> Intention</i>	-0,107	-0,108	0,055	1,939	0,053
<i>Subjective Norm -> Intention</i>	0,221	0,213	0,085	2,601	0,010

